

SKRIPSI

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM MALAYSIA
NUR 2018 SEASON I**



OLEH

DEVI FITRIANI

NIM: 2020203870230006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1446 H

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM MALAYSIA
NUR 2018 SEASON I**



OLEH

DEVI FITRIANI

NIM: 2020203870230006

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada
Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Malaysia
Nur 2018 Season I

Nama Mahasiswa : Devi Fitriani

NIM : 2020203870230006

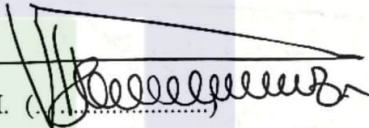
Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah

Nomor : B-1345/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2023

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. 

NIP : 197507042009011006


Pembimbing Pendamping : Afidatul Asmar, M.Sos. 

NIP : 199103262019031005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



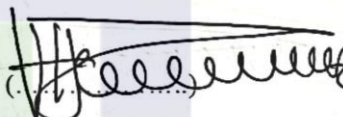

Dr. A. Nurhidam, M. Hum
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Malaysia Nur 2018 Season I
Nama Mahasiswa : Devi Fitriani
NIM : 2020203870230006
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Nomor : B-1345/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2023
Tanggal Kelulusan : 28 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

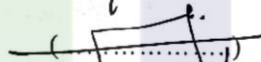
Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. (Ketua)



Afidatul Asmar, M.Sos. (Sekretaris)



Dr. Muhammad Qadaruddin.M.Sos.I. (Anggota)

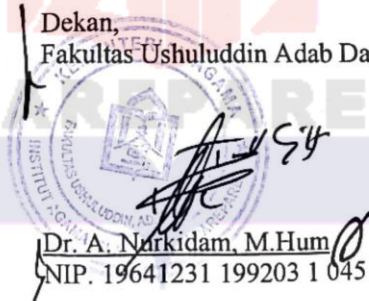


Agung Sutrisno, M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Malaysia Nur 2018 Season I**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial di Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salam disertai shalawat senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw.

Penulis mengucapkan terima kasih sepenuh hati kepada pintu surgaku, Ibunda Muliyani dan Ayahanda Guntur, yang tidak pernah putus mendoakan dan memberikan dukungan berupa materi dan motivasi yang baik untuk penulis ini. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk ibu dan ayah tercintaku.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. selaku pembimbing utama dan Afidatul Asmar, M.Sos. selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Hannani, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana yang diharapkan.
2. Dr. A. Nurkidam. M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta Sekretaris, Ketua Prodi dan staff atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

3. Muh Taufiq Syam M.Sos. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah atas arahan dan bimbingan selama perkuliahan hingga saat ini dan telah menciptakan suasana pendidikan yang baik bagi seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
5. Staff administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti selama menjalani studi di Kampus IAIN Parepare.
7. Kepada keempat saudara penulis, Nurevi, Alfiansyah, Aldi Firmansyah, Arumi Alsyabilah dan seluruh keluarga besarku yang tidak dapat dituliskan satu persatu, Terima kasih telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril serta material.
8. Untuk Reski Harianto Putra seseorang yang telah bersedia menemani dari awal perkuliahan hingga sampai ke titik ini, Terima kasih telah menemani, mendukung dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan ini.
9. Untuk calon ibu guru Intan Aprilia, Spd. dan ibu dokter Evi Mulia Rezki terima kasih untuk segala waktu, motivasi, dukungan dan telah mendengar keluh kesah selama penulisan skripsi ini, sukses sukses selalu untuk sahabat tercintaku.
10. Untuk sahabat tercintaku Nurul Reski Aklima, Muhammad Akbar dan Nurhikmah terima kasih selalu mendampingi, telah menjadi *support system* terbaik selama proses penulisan skripsi ini, sukses selalu untuk sahabat tercintaku.

11. Terakhir untuk diri sendiri, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan dan berjuang sejauh ini dalam kondisi apapun dan mampu mengendalikan diri dari berbagai cobaan dan tekanan sehingga tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penulisan skripsi ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan baik materil maupun moril hingga tulisan ini dapat diselesaikan, semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan dan kebijakan mereka sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 05 Juli 2024

Penulis



Devi Fitriani

Nim: 2020203870230006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

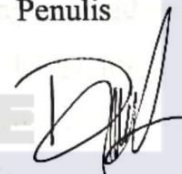
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Devi Fitriani
Nim : 2020203870230006
Tempat/Tanggal Lahir : Enrekang, 02 Februari 2003
Fakultas : Ushuluddin Adab, Dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Malaysia Nur
2018 Season I.

Menyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Parepare, 05 Juli 2024

Penulis



Devi Fitriani

Nim : 2020203870230006

ABSTRAK

DEVI FITRIANI, Penelitian ini berfokus analisis pesan dakwah dalam film Malaysia Nur 2018 season 1, dibimbing Bapak Iskandar selaku pembimbing 1 dan bapak Afidatul asmar selaku pembimbing 2.

Permasalahan yang terkait dalam penelitian ini yaitu bagaimana pesan dakwah dapat disampaikan melalui media film dan efektivitasnya dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada penonton. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi proses penyampaian pesan-pesan dakwah yang digunakan pada film tersebut. Bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam film Malaysia "Nur" 2018 Season I.

Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi pada tayangan film "Nur 2018 Season I". Penelitian ini menganalisis berbagai elemen dalam film, seperti dialog, karakter, dan alur cerita, untuk memahami bagaimana pesan dakwah disisipkan pada adegan dan dengan mudah diterima oleh penonton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film "Nur" 2018 berhasil menyampaikan pesan dakwah dengan efektif melalui penggunaan narasi yang kuat, karakter yang *relatable*, dan situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tiap episode dari film ini tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik, mengajak penonton untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Penggunaan media film sebagai sarana dakwah terbukti mampu menarik perhatian dan mempengaruhi persepsi penonton terhadap nilai-nilai keagamaan.

Kata kunci: Analisis Isi, Film Nur 2018, Pesan Dakwah Media Dakwah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teoritis	9
C. Kerangka Konseptual.....	14
D. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan jenis penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Jenis dan sumber data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	28
F. Uji Keabsahan Data.....	29
G. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32

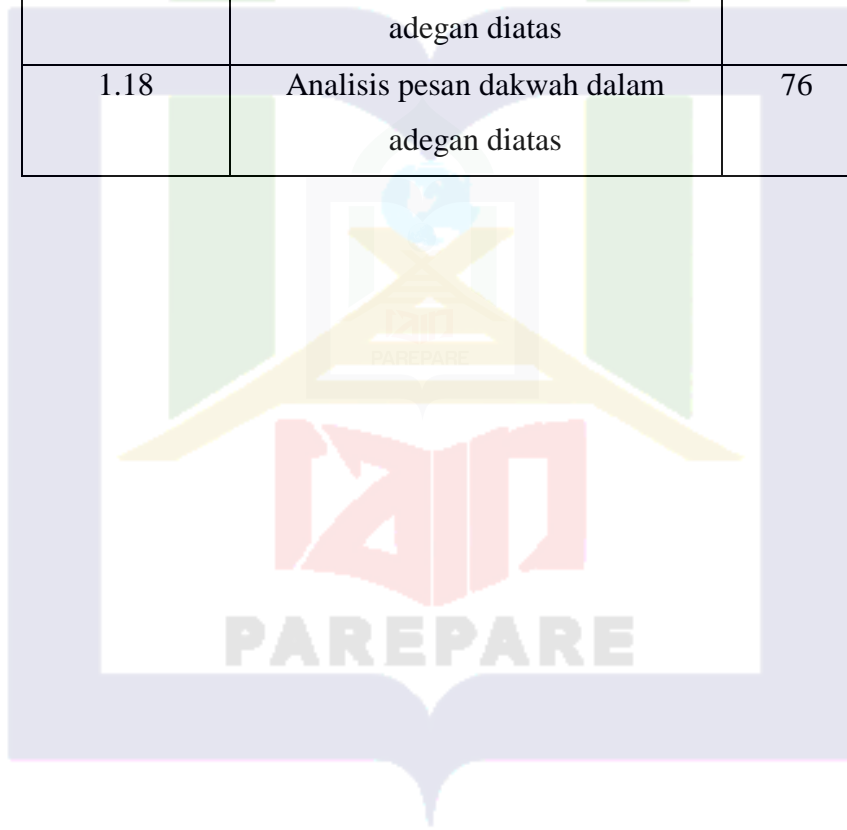
A. Deskripsi Umum Mengenai Objek Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Analisis Pesan Pada Adegan Pada Gambar	50
1.2	Analisis Pesan Pada Adegan Pada Gambar	51
1.3	Analisis Pesan Pada Adegan Pada Gambar	53
1.4	Analisis Pesan Pada Adegan Pada Gambar	55
1.5	Analisis Pesan Dakwah Adegan Diatas	56
1.6	Analisis Pesan Dakwah Adegan Diatas	56
1.7	Analisis Pesan Dakwah Pada Adegan Diatas	58
1.8	Analisis Pesan Dakwah Pada Adegan Diatas	59
1.9	Analisis Pesan Dakwah Pada Adegan Diatas	60
1.10	Analisis Pesan Dakwah Dalam Adegan Diatas	62
1.11	Analisis Pesan Dakwah Dalam Adegan Diatas	65
1.12	Analisis Pesan Dakwah Dalam Adegan Diatas	68

1.13	Analisis pesan dakwah dalam adegan diatas	69
1.14	Analisis pesan dakwah dalam adegan diatas	70
1.15	Analisis pesan dakwah dalam adegan diatas	71
1.16	Analisis pesan dakwah dalam adegan diatas	73
1.17	Analisis pesan dakwah dalam adegan diatas	74
1.18	Analisis pesan dakwah dalam adegan diatas	76



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	No Halaman
2.1	Kerangka berpikir	31
2.2	Thumbnail Film Nur 2018	39
2.3	Tokoh Nur	40
3.4	Tokoh Adam	41
2.5	Tokoh Syaikh Hamadi	41
2.6	Tokoh Aisyah	42
2.7	Tokoh H.Mukhsin.	42
2.8	Tokoh Qhadeejah	43
2.9	Tokoh Amirul	43
2.10	Tokoh Hj.Musalmah	44
2.11	Cik Mona	45
2.12	Marzuki	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan islami dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi islami. Maka dari itu, komunikasi islam menekankan unsur pesan (*message*), yaitu pesan nilai keislaman. Pesan keislaman yang disampaikan disebut pesan dakwah. Dakwah adalah ajakan dan memengaruhi agar manusia mengikuti ajaran Islam. Oleh karena itu, saat ini dakwah memerlukan media pendukung seperti media sosial yang akrab dengan aktivitas sehari-hari masyarakat saat ini.

Pengguna sosial media saat ini sudah sangat banyak digunakan terutama dari kalangan pemuda, hal ini menjadi alternatif yang baik untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa ini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan media dan semacam media sosial lainnya yang ada sebagai sarana dakwah Islam.¹ Saat ini kegiatan dakwah banyak dilakukan melalui media apa saja yang dapat menunjang kegiatan dakwah. Saat ini, media sosial telah berkembang menjadi sarana komunikasi yang sangat cepat dan efektif.

Pada perkembangannya saat ini, media sosial terbukti mampu dan mempunyai manfaat yang cukup signifikan dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Media internet merupakan media yang dapat mencakup kelompok yang lebih besar dan luas. Maraknya penggunaan media dalam sehari-hari telah memberikan ruang yang luas bagi pengguna media sosial sebagai sarana komunikasi antarpribadi, pertukaran informasi dan pertukaran ide. Penggunaan media sosial secara efektif mampu meningkatkan penyampaian pesan dakwah yang efektif pula. Hal ini erat kaitannya dengan perubahan pola pikir khususnya di kalangan pelajar sebagai elemen strategis

¹ Agus mulyana, *Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook*, (Lampung: UIN sunan Raden Intan, 2017), h. 4

untuk mengubah tatanan sosial menjadi lebih baik. Bukan hanya karena media sosial yang telah menyeluruh digunakan masyarakat, menjadikan pengguna media sosial semakin meluas.²

Media telah membawa individu ke ruang dimana mereka dapat berinteraksi satu sama lain. Program pengembangan dakwah harus mampu memberikan alternatif sarana pengungkapan risalah atau pesan dakwah melalui bentuk ekspresi dakwah yang relevan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu tantangan sangat serius adalah adanya koneksi-koneksi baru dalam ruang budaya tempat berkumpul komunitas-komunitas dakwah, terutama terkait dengan semakin pesatnya arus informasi melalui berbagai media.

Perkembangan teknologi di zaman ini sangat memungkinkan banyak media yang digunakan sebagai alat komunikasi. Era digital semakin membawa perubahan besar pada sistem komunikasi. Media massa merupakan salah satu teknologi yang berperan penting dalam mengubah perilaku masyarakat untuk menjangkau seluruh lapisan sosial. Media massa bukan hanya sekedar penyebar informasi, namun pada penyebarannya tetap harus dipantau agar tidak menyimpang ke arah negatif yang menjadi penyebab rusaknya nama baik individu dan negara.³

Teknologi modern saat ini telah memberikan pengaruh kehidupan dan masyarakat menjadi terbiasa dengan informasi melalui media seperti televisi, musik dan internet. Perubahan era teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi kehidupan secara umum, dan perkembangan dakwahpun juga harus seimbang. Perpaduan antara kedua unsur dakwah dan teknologi ini mampu menciptakan fenomena yang memengaruhi perkembangan jiwa masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah yang sangat penting dan sesuai

² Rizkia Utami, “*Keselarasan Materi dan Metode Dakwah*”,(Jakarta;UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

³ Moh Hamdan H.Adnan, “*Peranan Media Massa Memartabatkan Integriti Nasional*”, *Jurnal Komunikasi Borneo*(Vol. 2, Tahun 2018). H.57

dengan kebutuhan.⁴

Media massa seperti film menunjukkan kemajuan teknologi yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan informasi. Film merupakan hasil proses kreatif yang terdiri dari banyak unsur antara lain musik, seni rupa, teater, dan teknologi yang merupakan salah satu bentuk visualisasi. Film juga merupakan alat komunikasi yang efektif apalagi dalam penyampaian makna yang tersirat.⁵

Pengemasan film dapat dilakukan melalui serial atau cerita pendek. Film juga mengubah industri dakwah. Film sangat diminati oleh masyarakat karena kebutuhan manusia akan inovasi gambar bergerak. Sebagian besar orang percaya bahwa materi dakwah yang diproyeksikan dalam sebuah skenario lebih komunikatif dan memiliki kemampuan untuk menyentuh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Film sangat efektif dan sesuai dengan perkembangan masyarakat karena mampu memberi pengaruh pada penonton sebagai mad'u.

Salah satu film yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam penayangannya yaitu film romansa-religi Malaysia berjudul Nur pada tahun 2018. Pada awal penayangannya film ini mengalami kontroversi, dikarenakan jalan cerita yang melibatkan figur seorang tokoh agama atau ustadz dan dunia perpelacuran membuat banyak komentar yang mulai bermunculan dari masyarakat dan juga menyerang dengan komentar-komentar yang kurang pantas. Bercerita tentang seorang anak dari pelacur yang ingin memperelajari dan mencari tahu tentang ajaran Islam.

Di tengah proses belajarnya mengenal Islam dia dipertemukan dengan seorang ustadz yang sedang mengisi kajian pada salah satu masjid. Nur pergi ke masjid mengikuti kajian-kajian dan juga mengoleksi beberapa buku ajaran Islam secara sembunyi-sembunyi, karena ketika ibunya tau maka ibunya marah. Sampai pada suatu hari ibunya menemukan buku dan majalah dakwah dilaci kamar Nur hal tersebut membuat amarah ibunya tidak terbendung dan berkata jika ia mempelajari

⁴ Mohd Hamdan Haji Adnan, "Peranan Media Massa Memartabatkan Integriti Nasional" H.57

⁵ Teguh Imanto, "Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", *Jurnal Komunikologi* (Vol. 4 No. 1, Tahun 2007). H.32

Islam maka Nur dianggap bukan anaknya lagi dan diusir dari rumahnya.

Konflik pada film ini bukan hanya tentang Nur dan ibunya, tetapi juga pihak keluarga dari Adam. Tetapi juga banyak konflik yang terjadi dalam keluarganya yang banyak kebohongan akan terungkap seperti melakukan Syeh Hamadi yaitu suami Aisyah yang menggunakan dana pondok untuk kesenangan pribadinya. Tidak hanya itu syeh Hamadi juga sering bermain judi dan juga suka bermain wanita dilorong tempat Nur tinggal. Tidak hanya itu Nur juga hampir dijadikan pelayan Syeh Hamadi yang diperintahkan ibunya tetapi langsung mendapat penolakan dari Nur.

Adam yang jatuh hati kepada Nur membuatnya menolak secara halus perjodohan yang dilakukan oleh keluarganya dengan Qhadeejah. Hubungan Nur dan Adam sangat tidak disetujui oleh ibu dan saudaranya, mereka merasa tidak pantas menjadikan Nur sebagai keluarganya karena perbedaan latar belakang keluarga yang sangat berbeda. Tetapi hal tersebut, tidak ditentang dan dipermasalahkan oleh Ayahnya.

Puncak cerita dari film ini yaitu Aisyah yang mendorong dengan sengaja Nur dalam keadaan hamil. Nur yang saat itu mengalami kesakitan membuatnya berteriak minta tolong tapi tidak didengarkan oleh siapapun. Pada akhirnya Nur dilarikan ke rumah sakit karena keguguran. Hal ini diketahui oleh Ayahnya yang membuatnya marah besar atas perlakuan Aisyah. Sampai akhirnya Aisyah meminta maaf dan menyesal atas kelakuannya yang membuat Nur kehilangan anaknya. Banyak masalah yang menghampiri keluarga mereka. Dan juga Aisyah membongkar kelakuan suaminya yang sudah ia ketahui tapi tidak berani menceritakan dengan keluarganya.

Film ini mendapatkan penghargaan diawal penayangannya. Diantaranya salah satu ajang *Screen Award* pada tahun 2018 dan berhasil mendapatkan tiga kategori penghargaan. Meskipun sempat menuai banyak kontroversi pada awal penayangan

karena alur cerita yang disajikan berhasil menembus angka 11 juta penonton.⁶ Genre romansa-religi yang dibawakan oleh Shahrulzad Mohammedin membuat serial ini berbeda dengan genre serupa lainnya. Tidak hanya unsur romansa, namun unsur keagamaan yang disisipkan membuat serial ini menarik untuk diteliti karena memiliki banyak tanda sebagai pesan dakwah yang bermanfaat untuk khalayak. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti pesan dakwah yang terkandung pada drama seri Nur dalam bahan penelitian dengan menggunakan Analisis pesan dakwah pada film tersebut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka yang hendak diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam Film Malaysia Nur 2018 Season I?
2. Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam film Malaysia Nur 2018 Season I ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Film Malaysia Nur 2018 season I.
2. Mengetahui bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam Film Malaysia Nur 2018 Season I.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap peneliti tentu saja akan memberikan kegunaan kepada khalayak baik teoritis maupun praktis, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ Wikipedia, Nur (Serial Televisi) – *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia* .
[Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Nur_\(Seri_Televisi\)](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Nur_(Seri_Televisi)) Diakses 21 Februari 2023

1. Kegunaan Teoritis

Harapan dari penelitian ini sebagai bentuk kontribusi untuk pengembangan studi serta digunakan dalam bahan kajian terkait Analisis pesan dakwah pada film religi. Khususnya pada mahasiswa program studi Manajemen Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu mempermudah dalam pembacaan terkait analisis pesan dakwah melalui film serta membawa media dakwah berupa pesan dakwah secara sosial guna peningkatan pemahaman masyarakat pada siaran televisi berbasis film/drama serial religi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu memiliki kaitan dengan apa yang akan peneliti teliti saat ini. Tujuan adanya penelitian terdahulu adalah untuk bahan referensi peneliti menyelesaikan penelitiannya. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, selain itu menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka calon peneliti mencantumkan penelitian terkait sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Ismathun Nisa pada tahun (2014) Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian "*Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Jokowi*".⁷ Perbedaan kedua penelitian ini yakni pada fokus penelitiannya. Peneliti saat ini lebih condong kepada pesan dakwah sedangkan terdahulu lebih kepada pesan moral sementara kesamaan penelitian ini adalah membedah film melalui metode analisis dan juga memiliki kesamaan objek kajian pada serial drama film.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah pada tahun (2016) dengan judul penelitian "*Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam film Bulan Terbelah Di langit Amerika*".⁸ Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Nurul Latifah menggunakan analisis wacana milik Roland Barthes dimana fokus pada makna denotasi, konotasi dan mitos sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada menganalisa pesan dakwah yang terkandung dalam film yang akan diteliti. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah kedua penelitian ini sama- sama menggunakan objek film dan pembahasan pesan dakwah.

⁷ Ismathun Nisa, "*Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Jokowi*" Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2014)

⁸ Nurul Latifah "*Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*" Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2016)

Penelitian yang dilakukan Haiatul Umam Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian “ *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita*”.⁹ Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Haiatul Umam menggunakan analisis wacana terhadap skenario suatu film yang nantinya akan fokus pada linguistik seperti kalimat atau pernyataan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis pesan dakwah yang terdapat pada suatu film yang akan diteliti. Namun kedua penelitian memiliki kesamaan yakni, kedua penelitian ini sama sama menggunakan objek kajian pada film namun dengan fokus analisa yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Sari Rahayu, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian “ *Analisis kajian semiotik dalam puisi Chairil Anwar menggunakan teori charles sanders peirce*”.¹⁰ Adapun perbedaan kedua penelitian yang dilakukan peneliti dengan Ika Sari Rahayu adalah peneliti fokus pada pesan dakwah yang terdapat pada sebuah film, sementara penelitian yang dilakukan Ika Sari Rahayu menganalisa sebuah puisi menggunakan kajian semiotik, Namun di sisi lain kedua peneliti ini memiliki kesamaan yakni, menggunakan metode analisa dalam membeda hal yang akan di teliti.

Penelitian yan dilakukan Afidatul Asmar (2015), Mahasiswa Jurusan Dakwah Dan komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan judul penelitian “ *Dunia Gemerlap Dikalangan Mahasiswi Kota Makassar(Manajemen Dakwah Terhadap Penikmat Di Jalan Kota Makassar)*”¹¹ Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah objek

⁹ Haiatul Umam “ *Analisis Wacana Teun A Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita*” Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.(2016)

¹⁰ Ika Sari Rahayu, “ *Analisis Kajian Semiotik Dalam Puisi Chairil Anwar Mnegunakan Teori Charles Sandres Peirce*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.(2016)

¹¹ Afidatul Asmar, “ *Dunia Gemerlap Di Kalangan Mahasiswi Kota Makassar(Manajemen Dakwah Terhadap Penikmat Di Jalan Kota Makassar)*”, Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.(2016)

penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada film guna menganalisa pesan dakwah yang terkandung didalamnya , namun penelitian yang dilakukan oleh Saudara Afidatul Asmar berfokus pada objek kajian lapangan tentang studi kehidupan mahasiswi dengan menggunakan perspektif manajemen dakwah. Di sisi lain penelitian ini memiliki kesamaan yakni pada konsep yang digunakan yakni dakwah, dan juga kedua penelitian ini menggunakan analisa atau pendekatan manajemen dakwah dalam menganalisa hal yang diteliti.

B. Tinjauan Teoritis

1. Analisis Semiotik Charles Sander Pierce

Semiotik berasal dari kata bahasa Yunani, *semeion*, yang berarti tanda, atau lazimnya diartikan sebagai *a sign by which something is known* (suatu tanda dimana sesuatu dapat diketahui).¹²

Tanda sendiri mempunyai arti sesuatu yang dianggap sebagai sesuatu yang lain. Dengan demikian, seometika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai aspek, peristiwa dan budaya sebagai tanda. Seometika sebagai model ilmu sosial memahami sebagai suatu sistem hubungan dengan unit-unit dasar yang disebut sebagai tanda. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi oleh panca indera, mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya.¹³

Charles Sander Pierce berpendapat bahwa tanda tidak terbatas pada benda karena tanda dapat mencakup segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramat. Tanda dapat berupa peristiwa, perilaku, atau kebiasaan. Selain itu, tanda-tanda dapat berupa isyarat tangan, kata-kata, bahkan keheningan, gejala, gerak syaraf, wajah yang memerah, hobi atau kesukaan, letak bintang, setangkai bunga, rambut uban, sikap diam dan membisu, gagap, bicara cepat, berjalan sempoyongan, menatap api, warna putih, bentuk, kecepatan, kesabaran,

¹² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS PelangiAksara, 2007) H. 155

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya cet. 1*, H. 169.

kegilaan, kekhawatiran, dan kelengahan semua bisa menjadi tanda.¹⁴

Semiotik berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Tanda adalah sesuatu yang diartikan sebagai suatu tanda dan mempunyai arti penting yang menggantikan sesuatu yang lain. Apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda diperhatikan dalam semiotika. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat digunakan sebagai penanda yang berfungsi sebagai pengganti. Sesuatu yang lain tersebut tidak perlu ada atau tidak benar-benar ada di suatu tempat pada waktu tertentu. Dengan demikian, semiotika adalah bidang yang mempelajari jenis kebohongan apa pun. Jika sesuatu tidak dapat digunakan untuk mengatakan kebohongan, maka tidak dapat mengatakan kebenaran juga. Jika sesuatu tersebut tidak dapat digunakan untuk mengatakan sesuatu kebohongan, maka tidak bisadigunakan untuk mengatakan kebenaran.¹⁵

Seometika adalah bidang yang mempelajari segala bentuk komunikasi yang bermakna, seperti kata-kata dalam bahasa, ekspresi wajah, isyarat tubuh, film, dan karya sastra. Ini mencakup musik dan budaya masyarakat itu sendiri. Seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan baik satu sama lain tanpa sistem tanda. Kata kunci tanda dan makna menghubungkan semiotika dan komunikasi. Karena tanda membentuk bagian pesan dalam komunikasi.

Struktur tanda ini dipengaruhi oleh situasi sosiologi dan budaya di mana komunikasi dilakukan. Oleh karena itu, untuk mempelajari bagaimana struktur pesan konteks di balik pesan komunikasi diperlukan studi semiotika, terutama dalam konteks komunikasi massa. Pada dasarnya, studi semiotika bertujuan untuk menyelidiki cara manusia memahami dunia. Dalam konteks ini, interpretasi tidak dapat digabungkan dengan komunikasi. Memaknai di sini berarti bahwa suatu objek tidak hanya mengangkut informasi dalam komunikasi tetapi juga menciptakan sistem tanda yang terorganisir.

¹⁴ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra,2008) H. 12.

¹⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing cet. 6*, H. 8

Semiotika merupakan studi tentang tanda atau sistem tanda. Sedangkan tanda itu adalah sesuatu yang mempunyai makna dan menyampaikan pesan kepada seseorang. Sebuah tanda (*sign*) dalam sistem dipisahkan menjadi dua komponen yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah materi yang membawa makna, sedangkan signified adalah maknanya. Penanda menunjuk pada dimensi konkret dari tanda, sedangkan petanda merupakan isiabstrak tanda, yakni makna yang diletakkan pada tanda.¹⁶

Analisis semiotik adalah suatu metode atau cara menganalisis dan memberi makna terhadap simbol-simbol yang terkandung dalam suatu paket simbol dalam suatu paket simbol dalam suatu pesan teks, baik dalam media massa seperti (acara televisi, kartun pada media cetak, film dan sebagainya) maupun yang ada di luar media massa (seperti karya lukis, patung, candi, monumen, *fashion show*, menu masakan pada suatu *food festival*, dan lainnya). Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita).¹⁷ Karena Sistem tanda sangat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda.

Pandangan pengguna tanda dipengaruhi oleh berbagai konstruksi sosial di mana mereka berada. Untuk mengkaji lebih dalam fokus kajian ini maka akan membahas tentang trikotomi teori semiotika Charles Sander Pierce yang dimana meliputi ikon, indeks dan simbol. Ketiga unsur tersebut merupakan tanda yang digunakan untuk memahami makna, karena Pierce memandang tanda bukan sebagai sebuah struktur belaka, melainkan merupakan bagian dari proses pemahaman.¹⁸ Penjelasannya rincinya sebagai berikut,

Pertama, ikon. Ikon adalah suatu tanda yang menggambarkan atau menyerupai apa yang dimaksudkan. Setiap episode dalam film Nur 2018

¹⁶. Alex Sobur, (*Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing cet. 6*), H.89

¹⁷ Marcel Danesi, "*Pengantar Memahami Semiotika Media*", (Yogyakarta:Jalasutra, 2010), h. 3.

¹⁸ Yayan Rahtikawati and Dadan Rusmana, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*, 2014.

menampilkan suatu pemahaman bagi penonton melalui ciri-ciri yang dikeluarkan berupa ikon tersebut.

Kedua, indeks. Indeks yaitu tanda yang memiliki hubungan kausalitas dengan apa yang direpresentasikannya. Indeks dengan kata lain adalah bukti dari peristiwa yang terjadi. Bukti munculnya dalam adegan film Nur 2018 menjadi tanda yang menunjukkan adanya indeks dalam film melalui sebab-akibat yang diperankan.

Ketiga, simbol. Simbol adalah tanda yang muncul dari kesepakatan yang telah dipahami bersama berdasarkan pengetahuan umum sebelumnya. Oleh karena itu, simbol dapat dianggap sebagai inti dari kedua unsur teori semiotika sebelumnya. Makna-makna yang muncul dalam film Nur 2018 menjadi simbol melalui plot-plot yang tersusun dalam film, yang mana hal tersebut sudah disepakati maksudnya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh penonton.

Pemaknaan lengkap sesuatu dapat ditunjukkan dengan jelas setelah melewati trikotomi semiotika di atas. Setelah melakukan analisis film menggunakan trikotomi teori semiotika Charles Sander Peirce, langkah berikutnya adalah menampilkan konstruksi kesalehan yang ditunjukkan oleh nilai-nilai Quran dalam adegan dan dialog film pendek berjudul Nur 2018.

2. Konsep Dakwah

Dakwah berasal dari kata "Da'wah", yang berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Dalam bahasa Arab, kata ini disebut mashdar, dan kata kerjanya disebut fi'il, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak (Da'a, Yad'u, Da'watan). Namun demikian, secara etimologi, dakwah merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu, termasuk ajakan atau seruan untuk meminta orang lain untuk melakukannya.

Proses mengajak, meminta, dan mendorong orang lain untuk bertindak baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya disebut dakwah. Semua upaya ini, baik dilakukan oleh individu atau organisasi, dilakukan dengan sengaja dan direncanakan dengan baik dengan tujuan memberi tahu,

mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan mereka. Sedangkan pengertian dakwah dari segi Istilah atau Terminologi dapat diartikan menurut Thoha Yahya Omar mendefinisikan dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, Untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.¹⁹

Setiap dakwah (menyeru, mengajak) yang dilakukan di jalan Allah adalah benar, tetapi dakwah yang dilakukan di jalan lain adalah salah dan sesat. Ini karena dakwah di jalan Allah membawa orang ke jalan yang lurus dan jalan lain adalah sesat. Akal, tuntutan, dan pengetahuan adalah dasar dakwah di jalan Allah, Namun, dalam Islam, dakwah berarti mengajak, memanggil, dan menyeru orang kepada Allah dengan untutan melalui kitabnya.

3. Media dakwah

Kata media dalam bahasa latin, yakni median secara etimologi merupakan alat perantara. Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran.²⁰ Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dakwah kepada mereka yang menerimanya.

Penggunaan media sebagai alat untuk melakukan aktivitas dakwah adalah elemen penting dalam proses dakwah, dan elemen ini harus terus diperkuat agar dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat. Saat ini, media merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan dakwah. Media cetak dan elektronik, tetap ada, tetapi kemajuan pesat dalam industri komunikasi dan media telah menyebabkan kemajuan dalam media dakwah yang sangat luas dan canggih.

¹⁹ Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, hal. 2-3

²⁰ Wilbur Schramm, *Big Media Little Media*, (California : Sage Publication, 1977)

C. Kerangka Konseptual

Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Nur 2018 Season I”. Penelitian ini mengandung elemen pokok yang perlu dibatasi sehingga pembahasan dalam bahasan ini lebih spesifik. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian mereka melalui tinjauan konseptual. Adapun yang menjadi tinjauan pada penelitian ini untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini.

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan suatu hal yang dikatakan atau disampaikan dengan pengirim dan penerima.²¹ Komunikator mengirimkan pesan saat menggunakannya, tetapi cara penerima memahami peristiwa melalui pesan akan berbeda. Pesan tersebut mungkin menyinggung gangguan kecemasan umum, emosi yang diungkapkan, seperti kemarahan atau ketakutan, dan tindakan yang dilakukan atau mungkin dilakukan oleh komunikator.²² Pesan selalu memiliki tema dan dapat diutarakan dengan durasi yang lama sehingga bisa dapat mengubah tingkah laku komunikasi serta dapat menggiring pada tujuan komunikasi.

Dakwah ialah sebuah kegiatan komunikasi antara komunikator (*da'i*) dan komunikan (*mad'u*). Berdasarkan tinjauan etimologi, dakwah berasal dari isim masdar melalui kata kerja *da'a-yad'u-da'watan* yang artinya mengajak, meyeru dan mengundang.²³ Dalam kitab Hidayatul Mursyidin, Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah ialah dorongan pada manusia dalam menjalankan agama, mengarahkan agar selalu berbuat baik serta mencegah

²¹ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h 23

²² W. John Smith, “Message, Meaning, and Context in Ethology”, *The American Naturalist*, Vol 99 No 908 September-Oktober 1965, h 405-406

²³ Achmad Sunarto, *Kamus Arab Indonesia Al-Kabir*, (Surabaya: Karya Agung, 2010) H. 178-179

perbuatan munkar agar senantiasa bahagia baik dunia maupun akhirat.²⁴ Tujuan dakwah tak lain adalah untuk memberikan kehidupan sejahtera baik dunia maupun akhirat dengan cara menyampaikan nilai-nilai yang mengintegrasikan keduanya.²⁵

Pesan (*maddah*) dakwah merupakan suatu hal yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan materi yang terdiri dari ajaran Islam yang berasal dari al-Qur'an serta ijtihad dan fatwa para ulama. Apa yang disampaikan selalu terkait dengan dakwah. Dakwah memiliki pesan untuk setiap tema. Pesan dakwah dapat disampaikan secara lisan maupun tersirat. Penyebaran pesan dakwah akan dilakukan melalui konsep dan keyakinan, informasi yang direpresentasikan dalam simbol atau lambang.²⁶

Esensi pesan dakwah bukan hanya karena pengaruhnya yang dapat mempengaruhi sikap orang, tetapi juga karena harus dibuat atau dirumuskan sesuai dengan syariat Islam sebelum disampaikan.²⁷ Kesimpulan dari pesan dakwah sendiri adalah menyampaikan sesuatu dengan tujuan memberikan pengaruh positif pada mad'u melalui simbol atau lambang. Beberapa bentuk dakwah terdiri dari dakwah bil-lisan, yang menyampaikan pesan melalui kata dan kalimat atau juga disebut komunikasi verbal, dakwah bil-kitabah, yang menyampaikan pesan melalui karya tulis seperti buku, majalah, artikel, dan sebagainya; dan dakwah bil-hal, yang menyampaikan pesan melalui tulisan..²⁸

²⁴ Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyidin*, Terjemah. Chodijah Nasution, (Yogyakarta: Usaha Penerbitan Tiga A, 2018) H.17

²⁵ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Televisi", *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol 3 No 1 Juni 2015, 3 Diakses Pada 23 Februari 2023

²⁶ Haris Supiandi, "Dakwah Melalui Film Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film "Sang Kiai" Karya Rako Prijanto", *Deskovi: Art And Design Journal*, Vol 3 No 2 Desember 2020, h.110

²⁷ Muslimin Ritonga, "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial", *Jurnal komunikasi Islam Dan Kehumaan (JKPI)*, Vol 3 No 1 2019, 65

²⁸ Kamaludin, "Pesan Dakwah", *Fitrah jurnal kajian ilmu-ilmu islam vol. 02* (Desember 2016), h 39

Penyampaian pesan dakwah adalah proses menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara yang baik dan efektif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, penyampaian pesan dakwah dapat menjadi lebih efektif dan memiliki dampak positif yang lebih besar pada masyarakat. Tujuan pesan dakwah adalah untuk mengatur kehidupan manusia berdasarkan konsep Islam. Selain itu, pesan dakwah berfungsi untuk menyelaraskan dan mempertahankan hubungan antara Allah dan manusia serta antara manusia dan manusia.²⁹ Penyampaian pesan dakwah dengan cara senantiasa mengingat Allah swt karena Dia-lah sumber petunjuk untuk umatnya, berikut ini ayat tentang pesan dakwah dalam surah Al-Imran ayat 110 sebagai berikut :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya :

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlul kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”³⁰

Penjelasan dari ayat diatas adalah menjelaskan bahwa sebagai manusia kita diperintahkan menyeruh pada yang ma’ruf dan mencegah kemungkar. Di zaman yang semakin maju dan kompleks, masyarakat menginginkan hal-hal yang praktis dan mudah dicapai. Menyampaikan risalah dakwah melalui media sangatlah tepat dalam situasi sosial saat ini. Dakwah melalui media mempunyai ciri khas tersendiri dalam proses penyebaran dan dampaknya

²⁹ Thohir Luth. *M. Natsir: Dakwah Dan Pemikirannya*.(Jakarta: Gema Insani Press, 1999), 71.

³⁰ kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

terhadap mad'u. Oleh karena itu, menyampaikan risalah dakwah dari manapun, jika baik maka patut didengar, karena ayat diatas menjelaskan bahwa Allah mengetahui siapa yang akan dia beri petunjuk dan juga mengetahui siapa yang sesat.

b. Jenis Pesan Dakwah

Dakwah lebih dari sarana ilmu pengetahuan. Pesan yang disampaikan lebih dari sekedar penyampaian. Tidak semua pesan dakwah dapat dibuktikan atau diwujudkan dalam kehidupan. Adapun jenis pesan dakwah menurut Ali Aziz.³¹

1. Ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang diturunkan oleh Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menampilkan dirinya sebagai sarana dakwah dan sumber ilmu pengetahuan bagi umatnya untuk menjadi generasi Al-Qur'an. Banyak ayat dalamnya yang membahas tentang dakwah dan juga memperlihatkan kisah bagaimana rasul dalam menghadapi ummatnya.

2. Hadis Nabi SAW

Hadist nabi menyangkut segala sesuatu tentang Nabi Muhammad termasuk perbuatannya, perkataannya dan ciri-ciri fisiknya. Hadist sendiri merupakan petunjuk kebenaran dan penjelasan Al-Qur'an, sehingga materi dakwahnya sendiri harus memuat tentang ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan peninggalan suci nabi agar dapat diikuti oleh orang-orang yang beriman.

3. Pendapat Ulama

Dalam kajian agama, pendapat ulama termasuk dalam risalah dakwah karena memuat rujukan tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama, baik sunnah maupun yang lain.

³¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), H 273

4. Pendapat Para Sahabat

Kehidupan para sahabat Nabi Muhammad SAW terbilang cukup dekat dengan zamannya. Para sahabat merupakan sumber utama ilmu pengetahuan Islam setelah Nabi Muhammad. Mereka adalah orang-orang yang hidup dan belajar langsung dari Rasulullah sehingga pengetahuannya sangat dihargai dan dijadikan referensi dalam berbagai masalah agama.

5. Penelitian Ilmiah

Ayat Al-Qur'an pastinya mempunyai makna di dalamnya. Para peneliti terlibat dalam pemaknaan dari ayat Al-Qur'an karena penelitian ilmiah bersifat relatif sesuai dengan kenyataan dan perkembangan nilai kebenarannya.

6. Karya Sastra

Produksi sastra saat ini sangat digemari masyarakat. Hal ini menyebabkan banyak pesan-pesan dakwah yang dicantumkan dalam seni, seperti puisi, syair atau bahkan lagu, sebagai salah satu alternatif penyampaian pesan dakwah.

c. Klasifikasi Pesan Dakwah

Klasifikasi pesan dakwah dibentuk agar mempermudah mad'u dalam memahami isi yang terkandung dalam setiap penyampaian dakwah. Klasifikasi pesan dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.³²

1. Aqidah (Keimanan)

Aqidah berarti tali pengikat yang dalam bahasa arab berasal dari kata *aqada-ya'qadu-aqiidat* dan bisa diartikan iman, keyakinan dan kepercayaan. Aqidah berhubungan erat dengan pembahasan kepada rukun iman dan islam dengan dalil yang membuktikan disebutkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 285 sebagai berikut:

³² Khofifah Meylani & Opik Jamaludin, "Klasifikasi Pesan Dakwah Dalam Maklumat-Maklumat Abah Aos", *IKTISYAF: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, Vol 4 No 2 2022, 1-14

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Terjemahnya :

“Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur’an) yang d’iturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Mereka juga berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali.”³³

2. Syariat (Keislaman)

Syariat adalah istilah dalam Islam yang mengacu pada hukum-hukum dan ajaran-ajaran yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk manusia melalui wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Secara lebih spesifik, syariat merujuk pada seluruh tata cara hidup dan peraturan yang diberlakukan dalam agama Islam, termasuk ajaran moral, ritual ibadah, hukum-hukum sosial, dan tata cara berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari..

3. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari khuluq atau al-khaliq yang berarti tata krama, kebiasaan atau adat istiadat. Akhlak Islam adalah segala tindakan atau tingkah laku yang berdasarkan pada ajaran Allah SWT dan berkaitan dengan budi atau pikiran. Akhlak sendiri selalu dihubungkan dengan aqidah dan syariah. Di dalam berdakwah *Dai* diperintahkan untuk menyampaikan pesan dengan pesan yang dapat membuat mereka tersentuh hatinya dan membekas, Sebagaimana disebutkan dalam QS. An-Nisa/3: 63 sebagai berikut:

³³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ
قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahannya :

“Mereka itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada di dalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.”³⁴

2. Defenisi Film

a. Film

Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa film adalah sebuah selaput tipis dari seluloid dengan fungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) dan tempat gambar positif (yang dimainkan di bioskop).⁴⁵ Dengan kata lain, film adalah sinematografi, yang berarti gerak. Film adalah dokumen sosial dengan tujuan untuk mengomunikasikan era ketika dibuat. Singkatnya, film adalah film layar lebar yang bertujuan untuk menyampaikan pesan melalui penggunaan gambar bergerak, suara, dan cerita. Film, sebagai jenis seni dan hiburan, memiliki banyak genre dan gaya yang berbeda yang mencerminkan berbagai budaya dan ekspresi kreatif manusia. Waktu ketika film dibuat.³⁵

Dalam pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman, yang dimaksud dengan film adalah suatu karya kreatif, seni, dan budaya yang merupakan media komunikasi massa untuk ditonton dan didengarkan yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan cara direkam

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distribusing. 2013).

³⁵ Anton Mabruri Kn, *Manajemen Produksi Program Acara Tv*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2013) H 2-3.

pada pita seluloid, kaset video, disk video. atau lainnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Nomor 33 Tahun 2009 pasal 1 ayat tentang film menjelaskan bahwa “film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan dapat dipertunjukkan”. Dari undang-undang tersebut, film dinilai mampu membentuk karakter dan mempengaruhi individu suatu bangsa.³⁶

Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat menyampaikan pesan sosial, politik, atau moral kepada penontonnya. Film yang baik memiliki peran yang kompleks dan signifikan dalam membentuk dan memengaruhi masyarakat secara keseluruhan selain hanya sebagai sarana hiburan mereka juga mampu menggugah emosi, memperluas wawasan, dan menginspirasi pemirsa dengan kekuatan cerita dan visualnya. Film sangat penting bagi kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi manusia. Film adalah alat yang kuat untuk menyampaikan pesan, menginspirasi, mendidik, dan mempengaruhi penonton di seluruh dunia karena kekuatan naratif dan visualnya.

Film berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang lebih besar. Sebuah film memiliki potensi untuk merefleksikan dan membangun realitas sosial di masyarakat. Dengan menggunakan konflik yang sesuai dengan realitas masyarakat, film dapat menyampaikan makna, pesan, dan konsep. Setelah sebuah film dibuat, ide atau konsep akan diobjektifikasi, yang kemudian menghidupkan kembali konsep atau pemikiran tersebut dalam bentuk simbolik dan bahasa melalui adegan, dialog, lokasi, dan elemen lainnya.⁵⁰

Film selain disajikan sebagai hiburan, film ini juga mengandung pesan edukasi yang disampaikan kepada penontonnya. Alat komunikasi massa dengan menggunakan film baru dimulai pada tahun 1901 ketika film *The Story of Crime in France* dibuat oleh Ferdinand Zecca yang kemudian disusul dengan

³⁶ Kpi.Go.Id, *UU Republik Indonesia Tentang Perfilman*, Diakses Pada 3 April 2023

film berjudul *The Life of an American Fireman* buatan Edward S. Porter pada tahun 1992.³⁷

Film yang bercerita atau cerita gambar bergerak mulai dibuat oleh seorang sineas asal Perancis yang bernama George Melies. Melies terus membuat film hingga akhir tahun 1890. Setelah itu, Meiles mulai menampilkan satu adegan, dilanjutkan dengan membuat konsep cerita yang disusun secara berurutan. Meiles mendapat julukan "artis pertama di dunia perfilman" karena kemampuannya menciptakan cerita naratif dalam cerita imajinatif *A Trip to the Moon*.

Juru kamera Perusahaan Edison, Edwin S. Porter, melihat bahwa film dapat menjadi alat untuk menyampaikan cerita melalui penggunaan artistik dan penempatan kamera, termasuk proses penyuntingan setelah produksi. Porter melihat keberuntungan dalam produksi film yang membawanya memproduksi film berjudul *The Great Train Robbery* yang berdurasi 12 menit. Film ini mengalami berbagai jenis editing, yang kemudian disempurnakan menjadi jalan cerita yang rumit.³⁸

Film komersil pertama kali diputar di dunia di Grand Cafe, Paris, pada 28 Desember 1895. Berawal dari pembuatan film pendek "Lumiere" oleh dua bersaudara Lumiere dari Perancis, Louis dan Auguste Lumiere, pada bulan Maret 1895, dengan mengembangkan proyektor kamera cinematography yang menampilkan para pekerja meninggalkan pabrik Lumiere.

Dalam sejarahnya, film telah menjadi tonggak sejarah penting dengan dua tema utama. Pertama, film dianggap dapat digunakan sebagai alat propaganda karena memiliki pengaruh emosional, jangkauan realitas, dan popularitas yang luar biasa. Kedua, film memunculkan beberapa aliran seni dan

³⁷ Bukran Effendi, "Dinamika Komunikasi: Telaah Atas Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya Terhadap Teknologi Kontemporer" *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* Vol. 14 No. 2 (Desember 2021), H. 258

³⁸ Muhammad Ali Mursid Alfathoni, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) h 2-3

dokumentasi sosial yang mendukung realisme dan menjangkau minoritas penduduk.³⁹ Selain itu, alat propaganda ini dapat digunakan untuk memperkuat tujuan dan melakukan psywar untuk membuat musuh tertekan.

b. Jenis dan Klasifikasi Film

Film menjadi menarik karena dikemas dengan pesan. Sebagian orang percaya bahwa kegiatan ini dapat membantu orang menjadi bosan dan penat setelah beraktivitas. Menurut Yoyon Mudjiono jenis film dibedakan menjadi dua yaitu, film teatrical dan film non teatrical.⁴⁰

1. Film Teatrical

Film teatrical adalah film yang bersifat dramatis dan berfungsi sebagai hiburan. Plotnya biasanya terdiri dari konflik yang membuat emosi penonton goyah. Sifat dramatis film teatrical menciptakan jenis. Jenis film ini memberikan Pengalaman menonton yang intens dan mendalam adalah ciri khas film teatrical.

2. Film Aksi

Film aksi adalah film yang menampilkan adegan fisik dalam konflik. Biasanya ditandai dengan adu fisik atau peperangan. Misalnya film pencak silat, perang, koboi, adu kemah dan lain sebagainya.

3. Film Psikodrama

Istilah psikodrama mungkin masih terdengar asing di telinga para penggemar film. Yang dimaksud dengan film psikodrama adalah film yang adegan-adegannya didasarkan pada eksploitasi penyimpangan mental sehingga individu dapat menemukan kesadaran dan konsep dirinya sendiri serta dapat merujuk pada dunia takhayul. Psikodrama sendiri seperti film horor.

³⁹ Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya (Terjemahan)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) H 231

⁴⁰ Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film" *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 1 No. 1 (April 2011), 133-134

4. Film Komedi

Kata komedi identik dengan suatu hal lucu yang mampu mengubah kadar emosi seseorang. Hal lucu yang ditampilkan merupakan peristiwa fisik yang sengaja dibuat agar mampu menghasilkan sesuatu yang mengundang tawa. Kelucuan yang ditimbulkan dalam film komedi harus mengintepretasikan referensi intelektual.

5. Film Musik

Film musik adalah penampilan audio visual yang dasar utamanya adalah eksploitasi musik. Bukan hanya sekedar berisi nyanyian dan musik, namun film jenis ini adalah film yang bersifat musikal dengan musik sebagai bagian internal dalam cerita.

6. Film Non-Teatrikal

Film non-teater ini bersifat fakta dan bukan fiksi, dan biasanya dibuat untuk tujuan pendidikan daripada hiburan. Menggunakan teknologi digital dan peningkatan aksesibilitas terhadap platform streaming dan internet, film non-teater menunjukkan berbagai cara cerita disampaikan kepada penonton kontemporer.

7. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah sebuah program yang tanpa rekayasa menyajikan kenyataan dengan dasar fakta objektif. Film jenis ini termasuk film yang sangat berguna bagi pembangunan pendidikan dan keilmuan lainnya.

8. Film Pendidikan

Film pendidikan menjadi film yang mendidik dan sebagai media dakwah. Biasanya film akan disesuaikan dengan bahan ajar yang diikutinya, sehingga proses belajar dapat dijalankan dengan menarik.⁴¹

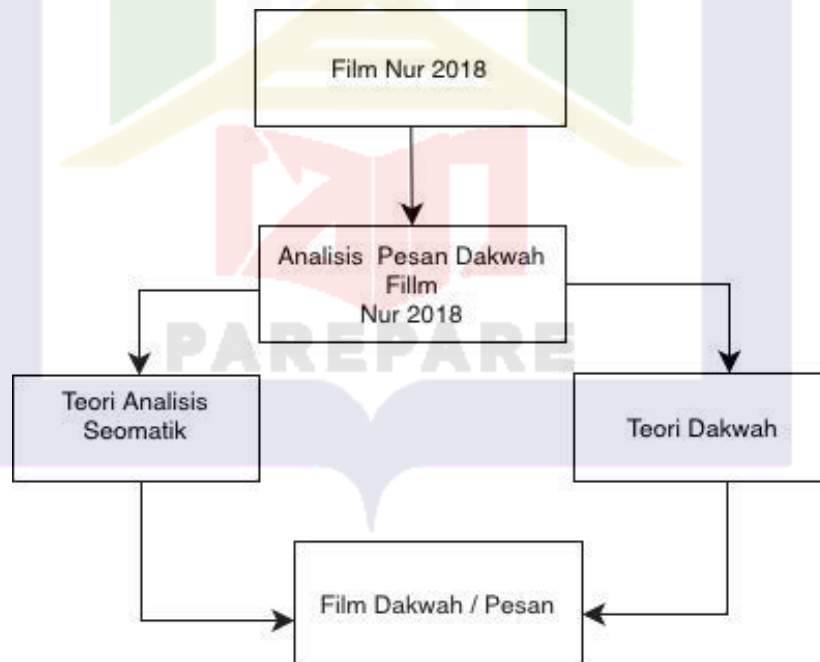
⁴¹ Riki Rikarno, "Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Siswa", H 129

9. Film Animasi

Film animasi menjadi film yang menarik di kalangan kawula muda saat ini. Dengan adanya ilustrasi ini, ilustrator dapat dengan mudah mengungkapkan ekspresi mereka lewat karakter yang tidak bisa ditemui dalam realitas kehidupan manusia.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini kerangka pikir digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat agar peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi dengan menggunakan penelitian pada Analisis Pesan Dakwah dalam Film Malaysia Nur 2018 season I, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Berikut adalah bagan kerangka pikir.



Gambar.2,1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penyusunan penelitian “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Nur 2018 Season I” menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan penjelasan, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis atau penelitian terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.⁴²

Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat pelaku dalam situasi sebenarnya tanpa adanya rekayasa yang terkadang terjadi pada penelitian eksperimen atau survei. Teknik kualitatif dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti terhadap fenomena yang tengah diteliti.⁴³ Dalam hal ini jenis penelitian tersebut dapat menjelaskan data-data yang diperoleh dari lapangan, yaitu menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi di lapangan mengenai “Analisis Pesan Dakwah Pada Film Nur 2018”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan pada film Nur 2018, film yang diproduksi oleh Negara Malaysia pada tahun 2018 season I.

⁴² Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*”, Edisi Revisi (Parepare:STAIN Parepare, 2020), H. 34

⁴³ Morissan, “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta: Kencana, 2014), H.22

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan sekitar ± 1 bulan dan disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa hasil penelitian, maka perlu adanya fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Nur 2018 Season I”

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat menguraikan, menggambarkan dan membandingkan data satu dengan data yang lainnya untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan.⁴⁴

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder untuk mengembangkan penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber penelitian.⁴⁵ Data yang didapat berupa potongan *scene* berupa gambar, dialog dan narasi yang merujuk pada pesan dakwah di dalam objek. Sumber dari penelitian ini adalah pesan dakwah dari film Malaysia berjudul Nur yang mulai tayang pada 13 Mei 2018.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan pihak lain guna mendukung data primer yang diteliti.⁴⁶ Data sekunder dari penelitian ini adalah internet, sumber pendukung lainnya seperti literatur

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), H. 38

⁴⁵ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*”, H. 34

⁴⁶ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*”, H. 34

buku, artikel atau sumber tertulis lain yang sesuai dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang berlangsung terus menerus hingga menghasilkan fakta. Pada tahap ini pengamat dituntut untuk jeli dalam mengamati gerak atau prosesnya karena perkataan pengamat harus bersifat objektif.⁴⁷ Observasi pengamatan ini dilakukan dengan menyaksikan dan mengamati pesan dakwah pada objek film Nur 2018.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa analisis dari dokumen, dokumen yang dimaksud bisa tertulis maupun tidak tertulis seperti gambar, buku sampai elektronik. Objek dokumentasi dari penelitian ini adalah profil, foto, dialog *screenshot*. Adapun dokumentasi tertulis buku, jurnal maupun artikel yang dibutuhkan untuk kelengkapan data.⁴⁸

2. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya adalah suatu proses mendapatkan data atau ringkasan dari kumpulan data mentah dengan menggunakan rumus tertentu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Beberapa proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:ian ini, yaitu :

⁴⁷ Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research*”,(Yogyakarta: Andi Offset), 1995, H. 136

⁴⁸ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontenporer*”,(Cet. X; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 155

a. Pengorganisasian data

Dalam pengorganisasian data, penting untuk mencatat tanggal pengumpulan data dan menandai setiap informan dengan angka atau kode. Ini dilakukan agar kode tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk setiap kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian di masa mendatang.

b. Pengenalan

Dalam tahap ini sebelum analisis dimulai pada tahap ini, peneliti membaca kembali data, membuat memo, dan menonton rekaman hasil.

c. Koding

Sebelum memulai tahapan ini, transkrip harus dibaca. Setelah mengenal, pengkodean dilakukan. Dalam Grounded Theory, bagian ini juga disebut sebagai koding terbuka. Pada dasarnya, kami tertarik dengan ide-ide informan tentang konsep, teknik, dan strategi yang digunakan. Pastikan konsep dapat diterima dan dikodekan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menetapkan keabsahan data pada penelitian ini maka di perlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu.⁴⁹ Ada empat kriteria yang digunakan, yakni derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*), dengan itu keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan dan menguji data yang diperoleh.

⁴⁹ Muhammad Kamal Zubair, Et Al., Eds., “Metode Penulisan Karya Ilmiah”, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 47

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk menemukan tema dan rumusnya. Dalam konteks ini, analisis data mencakup mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, gambar, foto, atau dokumen berupa laporan. Selanjutnya, data dianalisis melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Setelah itu, dilakukan pengelolaan data dan pengambilan kesimpulan dari data lapangan.

Adapun tahap dan langkah-langkah analisis dan pengelolaan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah Penyederhanaan, pengambilan, dan transformasi kasar dari catatan tertulis di lapangan adalah bagian dari proses reduksi data yang dimaksud. Merangkul, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya adalah beberapa contoh dari mereduksi.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberikan penarikan kesimpulan. Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan.⁵⁰ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Sajian data yang dimaksud untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam Drama Film Nur 2018, maksudnya adalah data

⁵⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2015), H. 405

yang telah dirangkum sedemikian rupa kemudian dipilih lagi, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dan hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai keberanian dari kesimpulan yang diperoleh. Verifikasi data yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Mengenai Objek Penelitian

1. Sejarah Drama Malaysia Nur 2018

Pada awalnya film Nur adalah drama drama televisi Malaysia pada tahun 2018 hasil pemikiran dari Shahrulzad Mohameddin, yang menampilkan Amyra Rosli sebagai pemeran utama Nur dan juga Syafiq Kyle berperan sebagai uztadz Adam. Drama ini mengangkat genre romantis dan keluarga yang penuh dengan berbagai persoalan hidup. Drama ini menghadirkan kisah tentang sebuah tantangan, pengorbanan, dan ketulusan. Dalam Drama ini berkisah tentang hubungan antara pria yang shaleh dan seorang wanita malam yang menerapkan keyakinan dalam cara yang tidak biasa.



Gambar 2.2 Thumbnail drama Nur 2018.

Episode perdananya tayang pada 14 Mei – 14 Juni 2018 disalurkan televisi Malaysia bernama TV3, dan turut tayang pada televisi Indonesia dan menjadi program bulan ramadhan di chanel MNCTV pada April 2021. Pada awal penayangannya Drama ini menimbulkan kontroversi dikarenakan alur ceritanya yang menyatukan antara cerita religi dan dunia seorang wanita malam. Dibalik kontroversi tersebut drama ini mengandung nilai-nilai religi yang dapat memotivasi penonton sekaligus sebagai bahan introspeksi diri.

2. Tim Produksi Drama Nur 2018

- a. Genre : Drama Islam
- b. Sutradara : Shahrulezad Mohammedin
- c. Pemeran Utama : Amyra Rosli dan Syfiq Kyle
- d. Negara Asal : Malaysia
- e. Bahasa Asli : Melayu
- f. Rumah produksi : Radius One
- g. Jumlah episode : 19 Episode
- h. Durasi penayangan : 40 Menit

3. Profil Pemeran Drama Nur 2018

- a. Nur



Gambar 2.3 “Tokoh Nur.”⁵¹

Amira Izzati binti Rosli berperan sebagai Nur, Lahir di Selangor (Malaysia) pada 24 Agustus 1991, yang berprofesi sebagai aktris, penyanyi, dan pengacara. Berperan sebagai tokoh utama yang memiliki karakter yang baik, pekerja keras, dan sabar. Nur menjalani kehidupan dengan latar belakang keluarga yang kurang baik, tetapi sebenarnya ia adalah wanita muda yang sangat baik dan ingin mendalami ilmu agama Islam.

⁵¹ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>



b. Ustadz Adam

*Gambar 2. 4. Tokoh Adam.*⁵²

Mohd Syafiq Shamim Abdul Razak berperan sebagai Ustadz Adam, Lahir di Malaysia pada 24 Juni 1992, berprofesi sebagai aktris, model dan pengusaha. Berperan sebagai tokoh utama bersama Nur yang memiliki karakter yang taat akan perintah agama dan menjadi penebar kebaikan.

c. Ustadz Syaikh Hamadi



*Gambar 2. 5. Tokoh Syaikh Hamadi*⁵³

Azhan bin Abdul Rani berperan sebagai Ustadz Syaikh Hamadi, Lahir di Selangor (Malaysia) pada 24 Januari 1976, berprofesi sebagai aktris. Berperan sebagai suami Aisyah dan pengurus pondok Darul Mukhsin

⁵² Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

⁵³ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

yang memiliki karakter tamak, pengadu domba, pendendam dan bermuka dua.

d. Aisyah



Gambar 2. 6. Tokoh Aisyah.⁵⁴

Noorkhiriah binti Ahmad Shapie atau berperan sebagai Aisyah, Lahir di Pahang (Malaysia) 18 April 1979. Berprofesi sebagai aktris, komedian dan pengacara. Berperan sebagai kakak perempuan Ustadz Adam dan istri dari Ustadz Syaikh Hamadi, yang memiliki karakter keras akan pendapatnya dan mau menang sendiri.

e. H.Mukhsin



Gambar 2. 7. Tokoh H.Mukhsin.⁵⁵

Jalaluddin Hassan berperan sebagai Ayah H.Mukhsin, lahir di Malaysia 18 Februari 1954, berprofesi sebagai aktris. Berperan sebagai Ayah dari Ustadz Adam, Aisyah, Amirul dan juga dikenal sebagai seorang

⁵⁴ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

⁵⁵ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

ustadz yang lucu,pendakwah terkenal dengan baik hati dan banyak orang yang menghormatinya.

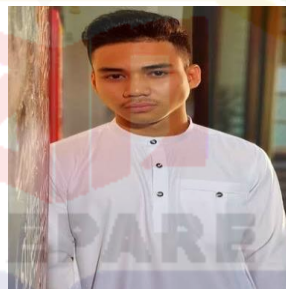
f. Qhadeejah



Gambar 2. 8. Tokoh Qhadeejah.⁵⁶

Nur Qamarina Diana binti Zulreal berperan sebagai dr.Qhadeejah,lahir di Selangor (Malaysia) pada tanggal 03 September 1997. Berprofesi sebagai aktris, penyiar radio, dan pengacara. Berperan sebagai dokter muda yang berasal dari keluarga kaya raya dan memiliki karakter yang pemalu dan penyabar.

g. Amirul



Gambar 2.9 Tokoh Amirul.⁵⁷

Raja Muhammad Atiqullah Syah bin Raja Azman berperan sebagai Amirul,lahir Kelantan (Malaysia) pada 24 Februari 2000. Berprofesi sebagai aktor, model, dan penyanyi. Berperan sebagai adik dari Ustadz

⁵⁷ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

Adam dan Aisyah yang memiliki karakter baik, jujur tetapi terkadang tidak teguh pada pendiriannya.

h. Datin Ibu Hj.Musalmah



Gambar 2. 10. Tokoh Hj.Musalmah.⁵⁸

Fatimah Abu Bakar berperan sebagai Hj Musalmah, lahir di Malaysia 3 Maret 1995, berprofesi aktris, wartawan, penulis. Berperan sebagai istri H.Mukhsin memiliki karakter yang tegass tetapi tidak teguh atas pendiriannya.

i. Cik Mona



Gambar 2. 11. Cik Mona.⁵⁹

Norlaila Yasmin binti Nasir berperan seabgai Cik Mona, lahir di Kelantan (Malaysia) pada 11 September 1971, berprofesi sebagai aktris. Berperan sebagai ibu dari Nur dan seorang wanita pekerja malam dan

⁵⁸ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

⁵⁹ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

tidak taat dan percaya akan agamanya Allah atau dikatakan sebagai orang yang jauh dari ajaran Islam.

j. Marzuki



Gambar 2. 12. Marzuki.⁶⁰

Elmy Moin berperan sebagai Marzuki, lahir di Malaysia 1990, berprofesi sebagai aktor. Berperan sebagai teman dari Cik Mona yang selalu mengganggu Nur yang memiliki karakter buruk dan kasar.

4. Sinopsis Drama Malaysia Nur 2018 Season I

Kedatangan putra Datuk H. Mukhsin yang baru saja kembali ke tanah air setelah menyelesaikan studinya di Yondania yaitu Adam, memberi harapan pada keluarganya agar dapat meneruskan jejak ayahnya menjadi seorang ustadz. Tidak hanya itu Adam juga di paksa oleh kakanya, Aisyah dan ibunya Datik Hj. Musalmah untuk dijodohkan dengan seorang dokter muda yang juga teman masa kecilnya yaitu Qhadeejah. Hal ini mereka lakukan untuk menjalin kerjasama untuk mempertahankan sebuah bisnis dakwah ayahnya dan panti asuhan yang dimiliki oleh keluarganya.

Suatu hari Adam mulai mengisi kajian setelah shalat subuh. Saat kajian selesai, ada seseorang yang memberikan pertanyaan melalui kertas. Pertanyaan itu menurut Adam pertanyaan yang cukup berat dan

⁶⁰ Pemeran Drama Nur 2018, <https://g.co/kgs/JF8VvtU>

membuatnya bertanya-tanya siapa yang menuliskan pertanyaan seperti itu, Adam pun mencari siapa hamba Allah yang memberikan pertanyaan seperti itu. Setelah beberapa hari berlalu setelah shalat subuh Adam melihat seseorang perempuan yang sedang menuliskan pertanyaan melalui kertas yang akan ia berikan nanti selepas kajian subuh.

Perempuan tersebut bernama Nur yang merupakan anak dari seorang pekerja malam bernama Cik Mona. Nur pergi ke masjid shalat dan kajian secara bersembunyi-sembunyi agar tidak diketahui oleh ibunya, karena ibunya akan marah ketika tau Nur mempelajari Islam. Walaupun dikelilingi di lingkungan yang kurang baik, namun Nur tetap menjadi perempuan baik dan ingin keluar dari lingkungan buruk ibunya. Saat ibunya memaksa Nur untuk melayani pelanggan tetapi kerap berbohong bahwa ia mengidap penyakit HIV untuk bisa menghindari dari pekerjaan haram tersebut.

Seiring berjalannya waktu Adam yang masih penasaran dengan Nur mengikutinya kemudian ia melihatnya tinggal di lingkungan yang dikenal dengan sebutan lorong pelacuran. Saat Adam mencoba mengunjunginya, namun Nur melarikan diri. Takdir mempertemukan mereka kembali saat mereka shalat subuh di sebuah gang. Kejadian tersebut membuat Adam mengingat akan pertanyaan dari Nur di subuh itu kemudian membuatnya jatuh hati karena merasa takjub. Adam berniat ingin membantu Nur karena ketika ia shalat di masjid banyak jamaah yang melempari dengan sandal karena merasa jijik dengannya dengan latar belakang keluarga yang ia miliki.

Hubungan kedekatan mereka diketahui oleh keluarga Ustadz Adam, sontak mereka semua marah dan tidak setuju dengan hal itu. Aisyah dan ibunya tidak setuju karena latar belakang keluarganya yang dapat menurunkan citra keluarga terlebih ayahnya yang dikenal dengan ustadz yang populer saat itu. Disisi lainnya ibu dari Nur yaitu Cik Mona tidak setuju karena ia takut dan tidak suka ketika Nur belajar tentang Islam ia akan

meninggalkan ibunya tinggal sendirian. Hal tersebut tidak mempengaruhi hubungan mereka karena Ayah Datuk H.Muhsin menyetujui hubungan tersebut untuk bisa ke jenjang pernikahan selagi hal itu baik dan mampu menuntun keduanya ke jalan Allah.

Tidak hanya menceritakan soal Nur dan Adam, namun dari pihak keluarga ustadz Adam juga memiliki berbagai masalah. Dimana kakak ipar Adam Syaikh Hamadi selalu membohongi mertuanya disaat ia diberikan kepercayaan untuk mengelolah yayasan. Banyak kebohongan dan kemunafikan yang selalu ia sembunyikan diantaranya penggelapan dana yayasan yang ia habiskan untuk kesenangannya sendiri dan juga ia gunakan untuk menghabiskan malamnya di lorong tempat ibu Nur bekerja lorong pelacuran. Tidak hanya itu Nur juga pernah dipaksa oleh ibunya untuk melayani Syeh Hamadi tetapi langsung mendapatkan penolakan.

Setelah Nur menikah dengan Ustadz Adam cobaan bertubi-tubi karena ia tidak disukai oleh iparnya dan ibu mertuanya. Berbagai cara yang dilakukan Aisyah dan ibunya untuk membuat Nur merasa tidak nyaman berada di rumah tersebut, tetapi Nur adalah orang yang sangat sabar dan yakin bahwa ujian itu akan segera berakhir. Hingga suatu saat Nur ingin menenangkan diri dengan kembali kerumah ibunya, tetapi dalam perjalanan ia menemukan ibunya dalam keadaan sekarat dipinggir jalan yang kerumuni oleh orang-orang. Kemudian Nur menuntun ibunya untuk mengucapkan kalimat syahadat dan beberapa menit kemudian ibunya meninggal dunia.

B. Hasil Penelitian

1. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Film Malaysia 2018 Season I.

Penelitian berfokus pada pesan dakwah yang terkandung di dalam film Malaysia Nur 2018 season I yang disajikan dalam data yang dianalisis. Penulis menyajikan *scene* yang mengandung pesan dakwah melalui observasi dengan menyaksikan dan mengamati pesan dakwah yang disampaikan. Pengelompokan

pesan dakwah yaitu Aqidah, syariat dan akhlak menurut gerakan tubuh, percakapan dan suasana hati yang ditulis oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung didalamnya sebagai berikut :

a. Pesan Dakwah Aqidah (Keimanan)

- 1) Episode 1 Ayah mengucapkan “Assalamu’alaikum”.
- 2) Episode 2 Amirul mengucapkan “Alhamdulillah”.
- 3) Episode 5 Nur senantiasa tawakkal, Berdoa dan memohon kepada Allah.
- 4) Episode 7 Keyakinan bahwa Allah maha adil. Keraguan Nur kepada Allah dan tanda tanya terhadap kekuasaan Allah.
- 5) Episode 14 Rencana Allah untuk menyatukan Adam dan Nur
- 6) Episode 19 Ayah mengucapkan kalimat “La Haula Wala Quwwata Illah Billahil Aliyil adzim”

b. Pesan Dakwah Syariat (Keislaman)

- 1) Episode 1 Adam Menunaikan kewajiban shalat tepat waktu.
- 2) Episode 2 Amirul Membaca Al-Qur’an.
- 3) Episode 3 Datuk H.Mukhsin berdakwah menebarkan kebaikan.
- 4) Episode 4 Nur taat beribadah dimanapun dia berada bahkan saat ditengah-tengah lorong sekalipun.
- 5) Episode 5 Nur Mengerjakan pekerjaan yang halal walapun ibunya menyuruhnya menjadi wanita pelayan malam.
- 6) Episode 8 Adam menyampaikan kepada pengurus masjid bahwa hanya Allah yang dapat memutuskan ahli syurga itu.
- 7) Episode 11 Nur tetap melaksanakan shalat subuh walapun bangun kesiangan.
- 8) Episode 15 Ayah dan Adam berdiskusi terkait dakwah kedepannya yang sasarannya adalah orang-orang yang tinggal di lorong yang dikenal penuh dengan kemaksiatan.
- 9) Episode 19 Syek Hamadi Menyekutukan Allah.

c. Pesan Dakwah Akhlak

- 1) Episode 3 Syek Hamadi menyalahgunakan dana pondok untuk kesenangan sendiri.
- 2) Episode 6 Sikap distriminasi yang diterima Nur dari masyarakat ketika ingin shalat di Masjid.
- 3) Episode 9 Ayah Datuk H.Muhsin menasehati Aisyah .
- 4) Episode 13 Adam meminta Maaf kepada ayah Qhadeejah karena tidak memilih Qhadeejah sebagai istri.

2. **Analisis pesan dakwah yang terkandung dalam film Nur 2018 menurut Teori Seometik Charles Sander Pierce.**

Tahapan dalam melakukan analisis pesan menggunakan seometik Charles Sander Pierce yaitu dengan menghubungkan ketiga unsur meliputi tanda (*sign*) , indeks (*subject*) dan simbol (*interpretant*). Ketiga unsur tersebut merupakan tanda yang digunakan untuk memahami makna atau menganalisis makna.

a. Pesan dakwah akidah

Tanda (*sign*)



Episode 1 pada durasi 02 : 48 - 02 : 52.

Ayah mengucapkan “Asslamu’alaikum”.

Indeks (*subject*)

Ayah Muhsin mengucapkan “Assalamu’alaikum” kepada tetangga yang lewat dihadapannya.

Simbol (*interpretant*)

Ayah melihat beberapa warga sedang berjalan bersama-sama untuk ke Masjid dan menyapa warga tersebut.

Ayah : “Asslamu’alaikum” sambil tersenyum.

Warga : “Wa’alaikumsalam ustadz”.

Makna dari adegan ini yaitu mengucapkan salam saat bertemu dengan saudara tidak hanya menandakan bahwa seseorang itu ramah tetapi memberi salam dan menjawab salam itu sejatinya adalah saling mendoakan.

Tabel 1.1 Analisis pesan pada adegan pada gambar

Pada adegan diatas menunjukkan Ayah mukhsin dan keluarganya mengucapkan kalimat “Assalamu’alaikum” pada tetangganya. Hal ini tidak hanya menunjukkan tentang sikap ramah yang dimilikinya tetapi secara tidak langsung Ayah telah berbagi doa kepada tetangganya melalui salam yang diajarkan dalam ajaran Islam. Memberi salam itu hukumnya Sunnah dan menjawab salam hukumnya wajib. Sebagaimana dalam Al-Qur’an dalam surah An-Nisa ayat 86 sebagai berikut :

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِحَيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا


Terjemahannya :

“Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan (salam), balaslah penghormatan itu dengan lebih baik dari padanya atau sepadannya. Sesungguhnya Allah maha memperhitungkan sesuatu.”⁶¹

Pada ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa ketika seseorang menyampaikan salam, maka menjawab salamnya adalah sebuah kewajiban kita, karena salam itu sama halnya dengan mendoakan saudara kita. Dengan mengucapkan salam, maka seseorang sedang menjalankan ajaran islam, mendapatkan pahala dan juga menjaga adab sesama manusia. Ketika

⁶¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

seseorang memberikan salam kepada orang lain, maka sejatinya mereka menyampaikan doa dan harapan agar mendapatkan keselamatan dan keberkahan dari Allah. Dan juga mengandung makna keamanan dan kedamaian.

<p>Tanda (<i>sign</i>)</p>  <p>Episode 2 pada durasi 28 : 12 - 28 : 15. Amirul mengucapkan kalimat “Alhamdulillah”.</p>
<p>Indeks (<i>subject</i>)</p> <p>Amirul mengucapkan kalimat “Alhamdulillah” ketika Adam bertanya tentang bagaimana kondisi di pondok Darul Mukhsin milik keluarganya.</p>
<p>Simbol (<i>interpretant</i>)</p> <p>Adam sedang berbincang-bincang dengan adik laki-laknya, Adam :”Macam mana kondisi pondok Darul Mukhsin?” Amirul : “Alhamdulillah semue berjalan lancar”.</p> <p>Makna dari adegan ini yaitu senantiasa mengucapkan rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan.</p>

Tabel 1.2 Analisis pesan pada adegan pada gambar

Pada adegan diatas menunjukkan Amirul yang sedang berbincang dengan saudaranya yaitu Adam. Dimana mereka baru bertemu kembali setelah Adam menempuh pendidikan. Adam mempertanyakan tentang keadaan darul Mukhsin (pondok milik keluarganya), dan Amirul menjawab

dengan kalimat “Alhamdulillah”. Kalimat Alhamdulillah itu sendiri memiliki makna “Segala Puji Bagi Allah”, yang diucapkan ketika seseorang mengakui bahwa segala sesuatu yang baik berasal dari Allah dan bersyukur atasnya. Syukur adalah salah satu jenis ibadah yang tidak hanya dilakukan dengan lisan tetapi juga dengan perbuatan dan sikap hati yang tulus dan ikhlas. Sebagaimana dalam surah Ibrahim ayat 7 sebagai berikut :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Terjemahannya :

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”⁶²

Pada ayat diatas menjelaskan tentang jika seseorang itu bersyukur maka Allah akan menambahkan nikmatnya. Sebagai seorang hamba memiliki kewajiban untuk bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Pesan ini menekankan tentang pentingnya bersyukur dan mengucapkan pujian kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan-nya. Mengucapkan rasa syukur juga membantu manusia menyadari tentang keterbatasan yang dimiliki dan sadar atau mengakui bahwa segala nikmat itu datangnya hanya dari Allah. Orang yang banyak bersyukur cenderung memiliki sikap yang lebih murah hati, tingkat kepedulian yang lebih tinggi.

⁶² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

<p>Tanda (<i>sign</i>)</p> <div data-bbox="729 380 1075 606" data-label="Image"> </div> <p>Episode 5 pada durasi 27 : 10 - 27 : 15</p> <p>Nur berdoa</p>
<p>Indeks (<i>subject</i>)</p> <p>Nur senantiasa tawakkal, Berdoa dan memohon kepada Allah.</p>
<p>Simbol (<i>interpretant</i>)</p> <p>Adegan diatas memperlihatkan Nur yang sedang berdoa, Nur :”Ya Allah apapun kan terjadi, aku aken tetap menunggu rahmatmu, bile apapun terjadi” Makna dari adegan ini yaitu selalu percaya pada kehendak Allah dan selalu bermohon kepadanya agar diberikan kemudahan dalam hidup.</p>

Tabel 1.3 Analisis pesan pada adegan pada gambar

Pada adegan diatas menunjukan Nur yang sedang berdoa seusai shalat. Doa yang dipanjatkan oleh Nur tentang kesabarannya dalam menanti hadiah dari Allah. Nur tidak akan pernah berhenti berdoa karena dia tau bahwa kehendak Allah itu pasti bagi orang yang bersabar. Pesan dakwah yang terkandung yaitu senantiasa bertawakal kepada Allah yang telah menciptakan bumi dan seisinya, sebagaimana dalam Surah Ghafir ayat 60 sebagai berikut :

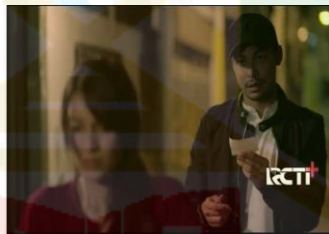
وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Terjemahannya :

“Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.”⁶³

Pada ayat diatas berkaitan dengan adegan diatas, Allah memerintahkan agar berdoa kepadanya karena yakin bahwa ketika berdoa maka Allah akan mendengar apa yang dibutuhkan oleh hambanya. Saat berdoa seseorang muslim bercerita langsung dengan Allah, bercerita tentang harapan, kebutuhan dan perlindungannya. Prinsip tawakkal yaitu kita yakin bahwa usaha yang kita lakukan dalam kebaikan tidak akan sia-sia dan akan mendapatkan hasil terbaik dari Allah.

Tanda (*sign*)



Episode 7 pada durasi 03 : 26-04 : 00

Nur mendapat jawaban pertanyaan beberapa hari lalu dari Adam

Indeks (*subject*)

Keraguan Nur kepada Allah dan tanda tanya terhadap kekuasaan Allah.

Simbol (*interpretant*)

Adegan diatas memperlihatkan Nur dan Adam yang sedang berbincang,
Adam :”Assalamu’alaikum,saya minta maaf tidak sempat menjawab

⁶³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

	pertanyaaanmu waktu itu”
Nur	: “Wa’alaikumsalam, oh ya pertanyaan saya saat kajian subuh”
Adam	: “Kenapa Allah melahirkan golongan lorong hanya untuk diantar ke neraka dan dilahirkan di golongan orang-orang baik untuk ke syurga, dimanakah adilnya Allah?”
Adam	: “Tidak akan pernah adil sampai kapanpun. Sama seperti Allah menciptakan orang yang cacat dimana harus menghadapi kehidupan yang susah sepanjang hidupnya disamping orang yang memiliki fisik normal. Sama juga dengan mereka yang hidup miskin ditengah-tengah orang yang hidup berfoya-foya, tetapi yang membedakan yaitu mereka yang terus berusaha dengan baik dan halal, berusaha untuk mencari sesuap nasi untuk bisa bertahan hidup, seperti itukah adil??”
	Makna dari adegan ini adalah tentang kekuasaan Allah kepada setiap makhluknya itu adil.

Tabel 1.4 Analisis pesan pada adegan pada gambar

Pada adegan ini dimana saat Nur memberikan pertanyaan kepada Ustadz Adam yang sedang kajian subuh, ia bertanya tentang Allah yang menurutnya tidak adil dengan hidupnya yang dilahirkan di antara orang-orang yang berada dalam lorong kemaksiatan. Nur selalu merasa bahwa kehidupannya tidak adil. Pertanyaan tersebut dijawab langsung Adam saat menemuinya dilorong tempat ia tinggal.

Pesan dakwah yang terkandung dalam adegan ini yaitu menjelaskan bahwa Allah telah mengatur apapun yang dijalani makhluknya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai umat muslim harus percaya bahwa Allah itu selalu adil pada ciptaannya hanya saja cobaannya berbeda-beda tiap makhluknya. Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah 286 sebagai berikut,

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{٦٤} لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^{٦٤} رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
 أَخْطَأْنَا^{٦٤} رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا^{٦٤} رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
 لَنَا بِهِ^{٦٤} وَاعْفُ عَنَّا^{٦٤} وَاعْفِرْ لَنَا^{٦٤} وَإَرْحَمْنَا^{٦٤} أَنْتَ مَوْلَانَا^{٦٤} فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Terjemahannya:

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”⁶⁴”

Pada ayat diaatas Allah telah menyeru kepada manusia bahwa segala sesuatu yang Allah bebani itu karena Allah yakin kita sanggup melewatinya. Dan Allah memerintahkan agar kita berdoa kepadanya memohon kemudahan ketika kita ditimpa musibah. Cobaan yang Allah berikan tidak semata-mata hanya sebagai ujian tetapi ada hal yang indah dibalik itu semua bagi orag-orang yang bersabar dan berusaha.

⁶⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

<p>Tanda (<i>sign</i>)</p> <div data-bbox="734 380 1073 604" data-label="Image"> </div> <p>Episode 14 pada durasi 04:56 Adam meminta maaf kepada ibunya Nur</p>
<p>Indeks (<i>subject</i>)</p> <p>Rencana Allah untuk Nur dan Adam tetap bersatu ditengah cobaan yang datang silih berganti.</p>
<p>Simbol (<i>interpretant</i>)</p> <p>Adam :”Adam minta maaf sama mak, Adam dan coba untuk lupakan dan menjauh dari Nur tapi awak tak sanggup mak, Adam sangat cinta dengannya mak, kenapa mak tak bisa terima Nur sebagai mantu, macam mana cara Adam”</p> <p>Makna dari adegan ini adalah Adam meminta maaf agar ibunya menyukai istrinya tetapi itu semua hanya hanya Allah yang mempunyai kehendak untuk mengabulkannya.</p>

Tabel 1.5 Analisis pesan pada adegan pada gambar

Adegan diatas menggambarkan Adam yang memohon maaf kepada ibunya karena ibunya belum merestui pernikahan Adam dan Nur. Adam berkata apabila semua ini sudah menjadi kehendaknya melalui perantara ayahnya untuk menikahi Nur. Jika Adam mengenal Nur dari lorong maksiat itu maka Adam tidak akan menikahiya tetapi mengenal Nur karena selalu shalat dan kajian di Masjid, walaupun awalnya Adam mencoba melupakannya tetapi ia tidak bisa melakukan hal tersebut. Segala yang

dilakukan Adam adalah ketetapan dari Allah. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah 216 sebagai berikut :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya :

“Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”.⁶⁵

Pada ayat diatas Pesan akidah yang terkandung yaitu setiap manusia punya rencana tapi hanya Allah yang mampu berkehendak dengan kehendak yang mutlak dan tidak ada yang dapat merubahnya. Segala ketetapan nya tidak akan membawa kepada kesesatan. Seluruh umat muslim wajib percaya bahwa ketetapan yang Allah berikan tanpa rasa ragu sedikitpun.

Tanda (sign)



Ayah mengucapkan kalimat “La Haula Wala Quwwata Illah Billahil Aliyil Adzim”.

Episode 19 pada durasi 16 : 06 – 16 : 10

⁶⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an Al-Karim : Al Qur’an dan Terjemahannya. Pustaka Jaya Ilmu.

<p>Indeks (subject)</p> <p>Ayah mengucapkan kalimat “La Haula Wala Quwwata Illah Billahil Aliyil Adzim”, saat terkaget mendengar percakapan Nur dan Adam.</p>
<p>Simbol (interpretant)</p> <p>Ayah mendengar perdebatan Antara Nur dan Adam, Adam :”Malam ini aku ceraikan kau dengan talak 1, kau bukan lagi istri aku” Ayah :” La Haula Wala Quwwata Illah Billahil Aliyil Adzim” Makna dari adegan diatas yaitu agar selalu bersedah diri dan memohon pertolongan hanya kepada Allah.</p>

Tabel. 1.6 Analisis pesan pada adegan pada gambar

Adegan diatas menunjukkan Ayah yang sedang mengucapkan kalimat “La Haula Wala Quwwata Illah Billahil Aliyil Adzim”, saat mendengarkan Adam menjatuhkan talak satu kepada Nur. Sontak hal tersebut membuatnya kaget dan tidak percaya akan hal tersebut. Kalimat yang diucapkan memiliki arti Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha Agung. Ucapan tersebut merupakan bacaan dzikir yang mengandung makna berserah diri kepada Allah dan memohon pertolongannya. Kalimat ini juga mengandung tentang lapang dada dan tawakkal kepada Allah dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan. Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah At-Taubah ayat 51 sebagai berikut :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Terjemahannya :

“Katakanlah (Nabi Muhammad), Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya

kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal”.⁶⁶

Kalimat dzikir tersebut memiliki keutamaan bagi yang mengamalkannya diantaranya yaitu dihindarkan dari segala keburukan dan dimudahkan segala urusannya. Berdasarkan arti kalimat dzikir tersebut dapat dikatakan bahwa dzikir ini sebagai ucapan atau doa yang menunjukkan sikap berserah diri dan meminta Agar Allah memudahkan urusannya, karena sejatinya kita sebagai umat muslim tidak memiliki daya atas kehendak Allah. Selain itu, kalimat dzikir ini juga tidak lepas dalam konteks pengajaran moral dan etika Islam, yang mana sebagai umat Islam diharapkan dapat menghadapi segala situasi dengan ketenangan dan kekuatan iman yang didasarkan atas keyakinan bahwa hanya Allah sumber pertolongan baginya.

b. Pesan Dakwah Syariah

<p>Tanda (<i>sign</i>)</p> <div data-bbox="776 1066 1024 1266" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="669 1283 1138 1354">Episode 1 pada durasi 31:50 – 31:57 Adam menunaikan kewajiban shalat.</p>
<p>Indeks (<i>subject</i>)</p> <p data-bbox="412 1434 1138 1472">Adam ingin melaksanakan kewajiban shalat tepat waktu.</p>
<p>Simbol (<i>interpretant</i>)</p> <p data-bbox="412 1566 1404 1656">Makna dari adegan ini adalah Adam menuju ke Masjid untuk menunaikan shalat saat waktunya tiba.</p>

Tabel. 1.7 Analisis pesan pada adegan pada gambar

⁶⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al-Karim : Al Qur'an dan Terjemahannya. Pustaka Jaya Ilmu.

Adegan diatas berlatarkan orang-orang berangkat Masjid untuk shalat berjamaah.Memenuhi panggilan Allah sesegera mungkin dan sebaiknya meninggalkan seluruh aktivitas sejenak untuk segera menunaikan shalat. Sesibuk appaun jangan pernah mengabaikan shalat, sebagaimana dalam An-Nisa 103 sebagai berikut :

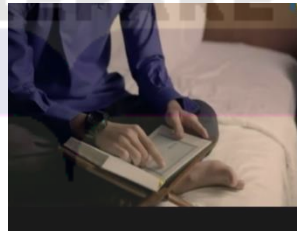
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Terjemahannya:

“Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.”⁶⁷

Pada ayat diatas mengajarkan pentingnya mengingat Allah dalam berbagai keadaan, baik dalam kesulitan maupun kenyamanan. Nur dalam perjuangannya untuk keluar dunia pelacuran, harus selalu mengingat Allah dan mencari pertolongan-Nya, baik saat dia berdiri, duduk, atau berbaring. Kesadaran akan Allah akan membantunya menjaga ketenangan batin dan memberikan kekuatan untuk menghadapi cobaan. Shalat tepat waktu merupakan wujud ketaatan kita sebagai umat muslim kepada Allah. Shalat yang dikerjakan tepat waktu memiliki banyak keutamaan.Keutamaan terbesarnya adalah mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah.

Tanda (sign)



⁶⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

Episode 2 pada durasi 32:02 – 33:10 Amirul membaca Al-Qur'an
Indeks (subject) Amirul Membaca Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan.
Simbol (interpretant) Makna dari adegan ini yaitu agar selalu membaca al-qur'an walau hanya satu ayat karena dapat membimbing manusia dalam berkehidupan

Tabel 1.8 Analisis pesan dakwah adegan diatas

Pada adegan diatas menunjukkan Amirul yang mengisi waktu santainya dengan membaca Al-Qur'an. Adegan diatas mengajarkan untuk mengisi waktu santai dengan hal-hal yang bermanfaat salah satunya dengan membaca Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk kehidupan manusia, dimana apabila membaca dan memahaminya maka hidup menjadi terarah dan tentram. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Ar-Ra'd ayat 28 sebagai berikut :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Terjemahannya:

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.”⁶⁸

Pada ayat diatas menunjukkan bahwa mengingat Allah melalui membaca Al-Qur'an akan membuat hati menjadi tentram atau damai. Membacanya dengan penuh penghayatan dan memahami maknanya akan memberikan ketenangan, kedamaian, serta kesembuhan bagi hati yang sedang

⁶⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

gelisah. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pedoman manusia dalam menjalankan hidup. Al-Qur'an adalah sumber petunjuk dan hikmah yang dapat mencerahkan hati dan membuat Anda tenang saat menghadapi berbagai cobaan dan kesulitan yang muncul dalam hidup. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an dengan khushu' (khusyuk) secara teratur dapat bermanfaat bagi kehidupan spiritual dan psikologis seseorang.

<p>Tanda (sign)</p> <div data-bbox="764 730 1045 968" data-label="Image"> </div> <p>Episode 3 pada durasi 14:05 – 20:30 Datuk H.Muhsin berdakwah</p>
<p>Indeks (subject)</p> <p>Datuk H.Muhsin berdakwah menebarkan kebaikan dan mengajarkan Islam.</p>
<p>Simbol (interpretant)</p> <p>Datuk H.Mukhsin berdakwah kepada jamaah masjid, Datuk H.Mukhsin :”Dalam kehidupan yang sekejap ini kita harus jadi orang yang baik, selalu mengingatkan orang-orang yang jauh dari ajaran Islam. Jika bukan kita yang saling mengingatkan maka siapa lagi yang akan peduli dengan sekitarkita”</p> <p>Makna dari adegan ini yaitu salah satu perintah sunnah Allah adalah menyampaikan kebaikan dan saling mengingatkan dalam kebaikan.</p>

Tabel 1.9 Analisis pesan dakwah adegan diatas

Adegan diatas meunjukkan Datuk H.Muhsin yang sedang berdakwah perihal melindungi kesucian agama Islam dari hal yang menyimpang. Selain itu adegan diatas mengandung makna bahwa kita diperintahkan untuk saling mengingatkan dalam kebaikan dan dijalan Allah. Berdakwah melalui mimbar adalah salah satu cara yang banyak dilakukan untuk menyampaikan pesan-pesan atau ajaran agama islam. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110.


كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Terjemahannya :

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.”⁶⁹

Pada ayat diatas penyampaian dakwah ustadz atau muballig bertugas menyampaikan dan menyebarkan kebaikan dalam islam, tetapi perlu digaris bawahi bahwa bukan hanya ustadz yang dapat melakukan dakwah itu tetapi siapapun yang paham akan ilmu agama itu sendiri, namun perlu mempertahikan bahwa yang menyampaikan itu adalah orang yang paham tentang ilmu dan pesan yang disampaikan sesuai dengan ajaran dan sumber yang jelas. Pada dasarnya ada pengecualian pada yang penyampaian pesan dakwah agama tanpa dasar ilmu akan dikhawatirkan terjadi keslaphahaman pada apa yang disampaikan.

⁶⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013)

<p>Tanda (<i>sign</i>)</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Episode 4 pada durasi 20 :50 – 30:10 Nur shalat di lorong maksiat.</p>
<p>Indeks (<i>subject</i>)</p> <p>Nur taat beribadah walaupun sedang berada di lorong yang hanya beralaskan kardus sebagai alat untuk shalat.</p>
<p>Simbol (<i>interpretant</i>)</p> <p>Makna dari adegan ini yaitu agar tetap mendirikan shalat tepat waktu sekalipun itu dalam keadaan mendesak jauh dari masjid sekalipun.</p>

Tabel 1.10 Analisis pesan dakwah pada adegan diatas

Pada adegan diatas menunjukkan Nur yang sedang melaksanakan shalat walaupun berada di lorong kemaksiatan yang hanya beralaskan kardus. Kardus tersebut digunakan sebagai pengganti sajadah agar alasnya tetap suci. Walaupun shalat ditempat tersebut Nur tetap khusyuk. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban shalat itu tidak dapat ditunda tanpa alasan tertentu yang sesuai syariah. Dalam sebuah hadist riwayat Bukhari sebagai berikut :

“Seluruh bumi dijadikan sebagai tempat shalat dan untuk bersuci. Siapa saja dari umatku yang mendapati waktu shalat, maka shalatlah di tempat tersebut” (HR. Bukhari no. 438 dan Muslim no. 521).⁷⁰

⁷⁰ <https://rumaysho.com/3558-apakah-sah-shalat-di-masjid-yang-ada-kubur.html>

Pada riwayat diatas tidak ada alasan bagi seorang muslim untuk meninggalkan shalat. Shalat adalah tiang agama, jika tiangnya kokoh maka ibadah lainnya akan berjalan juga. Dalam islam tidak pernah memberatkan hambanya dalam melaksanakan perintah Allah bahkan shalat sekalipun.

<p>Tanda (<i>sign</i>)</p> <div data-bbox="764 625 1045 863" data-label="Image"> </div> <p>Episode 5 pada durasi 39 : 29 – 40:00 Nur sedang mencari pekerjaan yang halal.</p>
<p>Indeks (<i>subject</i>)</p> <p>Nur tetap ingin mengerjakan pekerjaan yang halal walapun ibunya menyuruh untuk bekerja sebagai wanita malam.</p>
<p>Simbol (<i>interpretant</i>)</p> <p>Makna dari adegan ini yaitu seorang anak yang ingin membantu ekonomi keluarga dengan cara yang halal walapun ibunya melarang.</p>

Tabel 1.11 Analisis pesan dakwah pada adegan diatas

Adegan diatas menggambarkan Nur yang sedang mencari pekerjaan untuk membantu ekonomi keluarganya dan juga tujuannya agar ibunya tidak lagi bekerja sebagai wanita malam. Nur sangat menginginkan agar ibunya kembali ke jalan Allah dan bekerja dengan hasil yang berkah. Nur yakin ketika ibunya mau berhenti dari pekerjaan haram tersebut maka Allah akan memudahkan mereka mencari pekerjaan yang halal. Segala sesuatu yang ada dalam kehidupan manusia itu telah diatur oleh Allah. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Isra ayat 63 sebagai berikut :

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Terjemahannya :

“Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat hamba-hamba-Nya.”⁷¹

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa segala yang ditakdirkan untuk kita,tidak akan menjadi milik orang lain, hanya saja Allah memberikan ujian yang berbeda tiap manusia untuk melihat sejauh mana ia mampu berusaha. Rezeki datang dari mana saja dan kapan saja jadi jangan berputus asa dalam mencari rezeki. Sebagian orang mungkin kesulitan dalam mencari rezeki berupa harta benda, tetapi kita tidak perlu khawatir karena Allah menjanjikan sesuatu yang indah bagi orang yang bersabar.

Tanda (sign)



Episode 8 pada durasi 34 : 15 – 39:50
Adam sedang berdakwah kepada pengurus masjid

Indeks (subject)

Adam menyampaikan kepada pegurus masjid bahwa hanya Allah yang dapat memutuskan ahli syurganya.

⁷¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

Simbol (*interpretant*)

Adam :’Kita sebagai manusia tidak bisa menentukan bahwa siapa manusia yang suci dimata Allah, bahwa siapa yang berhak untuk masuk ke syurganya Allah, bisa jadi orang yang kita anggap buruk tapi itulah yang mendapat syurganya, kita tidak akan pernah tau.”

Makna dari adegan ini yaitu pengurus masjid yang terlihat selalu berada di masjid dan taat.walaupun seperti itu tetapi ia tetap membeda-bedakan sesama manusia.

Tabel 1.12 Analisis pesan dakwah pada adegan diatas

Pada adegan diatas berawal ketika ia mencari Nur yang sudah berapa hari tidak ke masjid dan menanyakan hal tersebut kepada pengurus masjid, tetapi diluar dugaan ternyata pengurus masjid ini mengusir Nur ketika ingin shalat karena ia beranggapan bahwa Nur adalah wanita yang kotor karena tinggal di lorong yang penuh kemaksiatan. Lantas Adam menyampaikan bahwa bukan manusia yang tau hal seperti itu tapi justru Allah yang mengetahui segalanya. Sebagaimana dalam Surah At- Takwir ayat 29 sebagai berikut :

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Terjemahannya :

“Kamu tidak dapat berkehendak, kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.”⁷²

Kesadaran akan kehendak Allah dalam setiap aspek kehidupan dapat membantu Nur untuk tidak merasa putus asa atau terlalu tertekan oleh keadaan. Ini juga bisa mendorongnya untuk mendekatkan diri kepada Allah,

⁷² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

meningkatkan keimanan, dan mencari kekuatan dalam perjalanannya. Dan sesungguhnya hanya Allah yang mengetahui apa yang manusia tidak ketahui. Tugas manusia hanya beribadah kepada Allah saja, urusan diterima atau tidaknya itu tergantung amalan yang kita lakukan. Kita harus yakin bahwa segala yang kita lakukan akan mendapatkan ganjaran yang sesuai.

<p>Tanda (<i>sign</i>)</p> <div data-bbox="760 646 1045 884" data-label="Image"> </div> <p>Episode 11 pada durasi 15: 10 - 15:20 Nur shalat subuh kesiangan</p>
<p>Indeks (<i>subject</i>)</p> <p>Nur baru terbangun saat pagi hari dan langsung shalat subuh walaupun terlambat.</p>
<p>Simbol (<i>interpretant</i>)</p> <p>Nur terkejut dan terbangun melihat jam' Nur :”Astaga awak belum shalat subuh”.Kemudian langsung bergegas untuk wudhu lalu melaksanakan shalat. Makna dari adegan ini yaitu walaupun terlambat jangan pernah lupakan kewajiban shalat.</p>

Tabel 1.13 Analisis pesan dakwah dalam adegan diatas

Adegan diatas memperlihatkan Nur yang baru terbangun saat pagi hari dan dia teringat belum shalat subuh. Hal ini membuatnya terbangun tergesah-gesah segera mengambil air wudhu udan siap-siap untuk shalat subuh saat itu juga. Nur tidak lupa dengan kewajibannya tersebut, karena hal

ini murni dia tidak sengaja dan benar-benar tidak mendengar saat azan subuh berkumandang. Dijelaskan dalam sebuah hadist sahih sebagai berikut,

“Jika seseorang tertidur,itu bukanlah berarti dia lalai dari shlatnya.Yang dikatakan lali itu adalah jika seseorang dalam keadaan sadar (sudah terbangun).Jika seseorang itu lupa atau tertidur,maka segeralah shalat ketika dia ingat.” (HR. Muslim).⁷³

Pesan dakwah yang disampaikan yaitu tentang pentingnya melaksanakan shalat sekalipun itu terlambat. Terkadang kita lupa ataupun tertidur tetapi hal tersebut bukan penghalang kita untuk tetap melaksanakan kewajiban kita sebagai umat muslim.

Tanda (*sign*)



Episode 15 pada durasi 28 : 48 – 32 : 50

Adam berdiskusi dengan ayahnya terkait sasaran dakwahnya

Indeks (*subject*)

Adam berdiskusi dengan ayahnya terkait usulan berdakwah pada masyarakat yang tinggal di lorong kemaksiatan .

Simbol (*interpretant*)

Ayah dan Adam sedang berdiskusi;

⁷³kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

Ayah :”Macam mana kalau kamu itu turun berdakwah di lorong, disana banyak kemaksiatan yang terjadi, justru orang-orang macam tu lah yang butuh orang seperti kita untuk menasehatinya”

Adam : “Ide Ayah sangat bagus, nanti malam Adam coba ke sana”

Ayah :”Tapi jangan lupa tugaskita tuh Cuma sampaikan jangan memaksakan orang tuk menerima dakwah kita.”

Makna dari adegan ini yaitu Seorang pendakwah harusnya mengetahui masalah yang dialami orang sekitarnya, sehingga mudah untuk mengajak atau mendakwahi dan mengajakpada kebaikan.

Tabel 1.14 Analisis pesan dakwah adegan diatas

Adegan diatas berlatarnya Adam dan Ayahnya yang berdiskusi disebuah *coffe shop* membicarakan perihal berdakwah disebuah lorong yang dikenal dengan penuh kemaksiatan seperti minum-minuman keras, berjudi ,dan wanita malam. Ayah menyampaikan kepada Adam bahwa orang-orang seperti itulah yang sebenarnya membutuhkan ilmu agama. Ayah menasehati Adam bahwa kita bisa berdakwah dilorong tersebut tapi perlu hati-hati dalam menyampaikan dakwahnya dan juga tidak memaksa pihak untuk menerima dakwah kita. Sebagaimana dalam surah Al-Baqarah 256 sebagai berikut :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya :

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam).
Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat.
Siapa yang ingkar kepada tagut⁷⁹) dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat

kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”⁷⁴

Hal ini menunjukkan bahwa manusia hanya bertugas untuk saling mengingatkan, tidak ada paksaan dalam ajaran islam. Dakwah juga harus memperhatikan sasarannya, masalah apa yang di alami. Terkadang dakwah itu dianggap remeh dan tidak penting pada tempat-tempat tertentu, tetapi tugas pendakwah (*dai*) itu hanya menyampaikan dan berusaha untuk mengajak dan memengaruhi agar tercapai tujuan dakwah itu sendiri.

Tanda (*sign*)



Episode 19 pada durasi 28 :44 – 30:20

Syekh Hamadi menyekutukan Allah

Indeks (*subject*)

Syekh Hamadi menyekutukan Allah dengan menggunakan jimat untuk menghancurkan rumah tangga Nur dan Adam.

Simbol (*interpretant*)

Keluarga Adam yang merasa curiga tentang sikap Adam yang tiba-tiba sering marah dan mentalak I Nur. Ayah memerintahkan Amirul untuk mengecek kamarnya dan menemukan benda aneh.

Ayah :”Amirul coba kamu cek kamar Adam, apa ada sesuatu yang ia tinggalkan”

⁷⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

Amirul :”Amirul jumpa ini dikamar bang Adam (sambil memberikan benda tersebut kepada Ayah”

Ibu :”Benda apa ini? Kenapa bentuknya seperti sebuah jimat?”

Ayah :”Astagafirullah, benda ini macam sebuah jimat “

Lalu kemudian Ayah membukanya dan membacakan ayat Ruqiyah.

Makna dari adegan ini yaitu Salah satu dosa yang paling besar adalah syirik atau menyekutukan Allah. Syirik tidak hanya dengan menyembah selain Allah tetapi juga termasuk keyakinan bahwa ada hal atau bisa menggantikan keesaan Allah.

Tabel 1.15 Analisis pesan dakwah adegan diatas

Pada adegan diatas menunjukkan Amirul yang menemukan benda aneh dikamar Adam dan Nur, lantas membuat keluarganya kaget dengan penemuan benda aneh tersebut. Ayah yang penasaran membuka benda tersebut dan mereka semua kaget melihat ada foto Nur dan Adam dalam benda tersebut. Mereka menduga bahwa benda tersebut adalah jimat yang digunakan oleh seseorang yang ingin menghancurkan rumah tangga Adam dan Nur, yang mana pelakunya adalah Hamadi yaitu iparnya sendiri.

Syirik atau menyekutukan Allah adalah salah satu dosa yang besar karena melanggar landasan utama dalam ajaran Islam yaitu tauhid (keyakinan atas keesaan Allah). Beberapa hal yang menjadi bentuk kesyirikan manusia diantaranya menyembah selain Allah, memohon pertolongan dan menyakini ada hal yang memiliki sifat-sifat seperti Allah. Allah dengan jelas menyatakan bahwa kematian seseorang yang terus mengesekutukan-Nya adalah dosa yang tidak dapat diampuni, sebagaimana dalam surah An-Nisa ayat 48 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِكَ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Terjemahannya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukannya (syirik), tetapi dia mengampuni apa dosa yang selain (syirik) itu bagi siapa yang dia kehendaki. Siapapun yang mempersekutukan Allah sungguh telah berbuat dosa yang besar.”⁷⁵

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa dosa yang besar bagi yang menyekutukan Allah dan tidak ada ampunan baginya kecuali yang dia kehendaki, asalkan seseorang itu bertaubat dengan sungguh-sungguh dengan menyesali perbuatan yang telah melanggar ajaran Islam tersebut. Perlunya keyakinan pada seseorang bahwa Allah adalah satu-satunya yang berhak untuk disembah, dan tidak ada apapun yang setara dengannya dalam keagungannya, kekuasaannya dan kebijaksnaannya.

c. Pesan Dakwah Akhlak

Tanda (sign)



Episode 5 pada durasi 23 :20 – 23:30
Nur dilempar sendal oleh pengurus masjid

Indeks (subject)

Sikap distriminasi yang diterima Nur dari masyarakat ketika ingin shalat di masjid.

⁷⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

Simbol (*interpretant*)

Pengurus Masjid :”Sedang apa kamu kemari?” (sambil mengambil sebuah sandal untuk digunakan mengusir Nur).

Nur :”Saya ingin shalat disini Pak.”

Pengurus Masjid :”Kamu tidak bisa shalat ka sini, nanti kamu mengotori masjid karena kamu tinggal ka lorong sana”.

Makna dari adegan ini yaitu jangan pernah memandangi seseorang hanya dari satu sisi yang kita lihat saja dan tidak ada yang bisa menghalangi seorang muslim untuk beribadah kepada Tuhannya.

Tabel 1.16 Analisis pesan dakwah adegan diatas

Pada adegan diatas menunjukkan seorang pengurus masjid yang ingin melemparkan sandal kepada Nur yang ingin shalat subuh di sebuah masjid. Hal ini terjadi karena pengurus masjid itu mengetahui Nur tinggal di daerah lorong kemaksiatan yang tak jauh dari masjid tersebut, pengurus masjid beranggapan bahwa Nur akan mengotori masjid. Pengurus masjid tidak mengetahui sisi baik dari Nur yang taat beribadah sehingga hal ini terjadi, ia beranggapan bahwa Nur tidak pantas shalat karena lingkungannya yang buruk tidak akan membuatnya masuk syurga, padahal hal tersebut hanya Allah lah yang tau siapa yang berhak atas itu, sebagaimana dalam surah Al-Hujurat 12 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم

بَعْضٌ

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-

cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.”⁷⁶

Sesungguhnya sebagai orang beriman kita diperintahkan untuk tidak berprasangka buruk sesama manusia dan jangan pernah beranggapan bahwa kita lebih mulia dibandingkan orang lain. Hanya Allah yang tau dan berhak atas itu. Tidak ada batasan untuk beribadah kepada Allah. Dengan memahami dan mengimplementasikan pada ayat diatas, kita bisa menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan adil yang pada akhirnya dapat membantu individu.

Tanda (sign)



Episode 9 pada durasi 14.02 – 15:34

Ayah H.Muhsin menasehati Aisyah

Indeks (subject)

Ayah H.Muhsin menasehati Aisyah yang mengatakan bahwa dakwah di lorong yang penuh kemaksiatan itu kurang tepat.

Simbol (interpretant)

Aisyah :”Ayah, saya rase Adam dan Ayah tidak perlu berdakwah didalam lorong kemaksiatan tu, karena awak takut citra keluarga kita akan jelek dimata masyarakat”.

⁷⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

Ayah :”Tak baik cakap macam tuh, justru orang yang butuh dakwah kita itu adalah seperti mereka, kita tak boleh membedakan-bedakan siapa yang kita dakwahi.”

Makna dari adegan ini yaitu Seorang ayah yang berkewajiban mendidik dan memberikan nasehat kepada anaknya ketika dianggap perbuatannya melenceng.

Tabel 1.17 Analisis pesan dakwah adegan diatas

Adegan diatas memperlihatkan Ayah dan Aisyah yang sedang berdiskusi tentang cara berdakwah Adam dan pernikahan Adam. Aisyah beranggapan bahwa tidak suka jika Adam berakwah di lorong yang penuh kemaksiatan karena ditakutkan akan mencoreng nama baik keluarganya dan juga sudah tersorot oleh media. Ayah selalu menasehati anak-anak agar tidak membedakan dengan siapa dakwah itu disampaikan. Sebagaimana dalam surah Al-Maidah 79 sebagai berikut,

كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ


Terjemahannya :

“Mereka tidak saling mencegah perbuatan mungkar yang mereka lakukan. Sungguh, itulah seburuk-buruk apa yang selalu mereka lakukan.”⁷⁷

Lingkungan tempat Nur tinggal membiarkan kemungkaran terjadi tanpa adanya upaya untuk mencegahnya. Hal ini mencerminkan kurangnya pengingat dalam kebaikan dan pencegahan terhadap kemungkaran yang berdampak negatif. Maka dari itu sesuai dengan ayat tersebut yang mengkritik, suatu individu atau kelompok yang tidak saling melarang tindakan mungkar. Maka dari itu dalam menjalani kehidupan manusia sebaiknya saling menasehati ketika ada sesuatu

⁷⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

yang melenceng dari ajaran Islam. Berdakwah tidak harus dilakukan oleh ustadz saja tetapi siapapun yang paham dan jelas asal ilmunya tentang apa yang ingin disampaikan.

<p>Tanda (sign)</p>  <p>Episode 13 pada durasi 33 : 55 – 34 : 20 Adam meminta Maaf kepada ayah Qhadeejah</p>
<p>Indeks (subject)</p> <p>Adam meminta Maaf kepada ayah Qhadeejah karena tidak memilih Qhadeejah sebagai istri.</p>
<p>Simbol (interpretant)</p> <p>Ayah Aisyah :”Adam apa kabar?”.</p> <p>Adam :”Alhamdulillah baik yah, Ayah adam minta maaf soal saya dengan khodijah.”</p> <p>Ayah Aisyah :”Adam tak perlu risau, Ayah mengerti keadaan kamu”.</p> <p>Makna dari adegan ini yaitu belajar Mengakui kesalahan dan jangan takut untuk meminta maaf sekalipun bukan salah kita sepenuhnya.</p>

Tabel.1.18. Analisis pesan dakwah adegan diatas

Pada adegan diatas Adam tidak sengaja bertemu dengan Ayah Qhadeejah disebuah masjid, kemudian mereka bersalaman. Adam menyampaikan permohonan maafnya kepada Ayah Qhadeejah karena awalnya keluarganya telah merencanakan pernikahan lainnya tapi takdir berkata lain, Adam memilih Nur untuk dijadikan sebagai isri. Adam meminta maaf atas apa yang sudah terjadi

meskipun itu tetap atas kehendak Allah. Ayah Qhadeejah yang mengerti akan hal itu menerima permohonan maaf tulus dari Adam. Dalam ajaran Islam kita dikatakan kita harus saling memaafkan. Sebagaimana dalam surah Al-A'raf/7 : 199 sebagai berikut.

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Terjemahannya :

"Jadilah pemaaf, perintahlah (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh⁷⁸ ”

Ayat diatas mengajarkan untuk menghindari konflik dengan orang-orang yang tidak mau mendengarkan. Ini bisa diterapkan dalam cara Nur menangani konflik atau perbedaan pendapat dengan anggota masyarakat yang mungkin tidak sepenuhnya menerima atau memahami ajaran yang dia bawa. Dan sesama manusia sudah seharusnya saling memaafkan. Salah satu cara dalam menjaga hubungan sesama manusia yaitu dengan saling memaafkan, walaupun itu tidak mudah. Permintaan maaf tidak menunjukkan siapa yang salah dan siapa yang benar, tapi meminta maaf melatih mengontrol perasaan. Dan meminta maaf tidak menunjukkan kehinaan tapi justru menunjukkan bahwa kita lapang dada dalam menerima keadaan.

C. Pembahasan

Penelitian telah mengkaji tentang analisis pesan dakwah dalam film Nur 2018 season I. Penelitian ini didasari pada teori Seometika Charles Sander Pierce, untuk mengetahui bagaimana cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap lambang-lambang yang terdapat dalam pesan ataupun teks yang dipaparkan dalam film Nur 2018 ini. Analisis seometika

⁷⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013).

berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah teks atau iklan. Untuk memahami fokus kajian ini maka akan dibahas trikotomi teori semiotika Charles Sander Pierce, meliputi ikon (tanda), indeks (subject) dan simbol (*interpretant*). Ketiga unsur tersebut merupakan tanda yang digunakan untuk memahami makna, karena Pierce memandang tanda bukan sebagai sebuah struktur belaka, melainkan merupakan bagian dari proses pemahaman. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha mengkaji pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Nur 2018 dan menganalisis isi pesan film tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa film Nur ini tidak hanya menjadi sebuah tontonan biasa saja, tetapi film ini memiliki pesan-pesan dakwah yang diselipkan pada tiap episode yang menjadi tandanya.

1. Pesan dakwah yang terkandung dalam film Nur 2018 season I

Film yang saat ini telah banyak digunakan sebagai media dakwah yang mampu menyampaikan pesan dengan menggunakan adegan-adegan yang memiliki maknanya tersendiri, hal ini sejalan dengan teori Charles Sander Pierce. Teori ini menekankan bahwa segala sesuatu yang bisa diamati atau dibuat teramati disebut sebagai tanda. Tanda itu sendiri tidak hanya terbatas benda saja, tetapi adanya sebuah peristiwa atau adegan seperti yang terdapat dalam film ini. Dalam film ini mengandung berbagai pesan dakwah yang disampaikan melalui alur cerita, karakter dan juga dialog. Objek penelitian ini hanya mengambil dari potongan gambar yang menjadi tanda dalam penulisan ini. Penggabungan antara film dan dakwah ini adalah tanda bahwa berkembangnya sebuah dakwah yang dikemas dalam sebuah cerita-cerita yang menyalipkan pesan dakwah didalamnya.

Dengan menggabungkan elemen cerita yang kuat dengan nilai-nilai spiritual yang mendalam, film ini menjadi sarana yang efektif untuk

memperkuat iman dan menjaga keberagaman dalam masyarakat Islam. Penyampaian pesan dakwah tidak luput dari tujuannya yang memberikan arahan dan bimbingan kehidupan manusia berdasarkan konsep Islam. Pada film Nur 2018 pesan dakwah disampaikan terlihat dari kalimat yang disampaikan pemain dengan tujuan agar memudahkan penonton dalam menemukan dan memahami pesan dakwah yang diselipkan pada beberapa adegan. Dengan berbagai pesan dakwah yang disampaikan dalam film "Nur", penonton dapat memperoleh inspirasi dan pembelajaran yang mendalam tentang bagaimana menjalani kehidupan yang bermakna sesuai dengan ajaran Islam. Terdapat pesan dakwah yang telah penulis amati melalui observasi dengan menonton dan memperhatikan adegan dalam film Nur 2018, diantaranya pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak menurut gerakan tubuh dan percakapan atau komunikasi.

a. Pesan akidah (keimanan)

Akidah yang berarti iman, keyakinan dan kepercayaan. Dalam penelitian ini beberapa adegan menekankan bahwa perlunya akidah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam film Nur 2018 ini mengajak kepada umat Islam untuk senantiasa meningkatkan dan memperkuat akidahnya karena, Akidah sebagai pondasi utama dalam kehidupan umat Islam yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga memberikan arahan dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Pesan akidah yang ditemukan dalam film ini berupa senantiasa tawakkal, percaya bahwa Allah itu maha adil, dan yakin disetiap cobaan yang Allah berikan pasti ada hadiah terbaik yang menanti.

Melalui akidah Umat Islam dapat membedakan antara yang benar dan yang salah dalam hal kepercayaan dan amalan keagamaan dengan memahami akidah, yang berfungsi sebagai filter atau standar untuk mengidentifikasi dan menolak ajaran-

ajaran yang menyimpang atau bertentangan dengan ajaran Islam yang sebenarnya. Pada film Nur 2018 menunjukkan akidah yang kokoh memberikan ketenangan jiwa bagi individu, karena yakin bahwa hanya Allah yang berkuasa atas segala sesuatu. Akidah yang kuat juga berperan dalam pembentukan moral dan karakter setiap individu. Ketika seseorang paham tentang akidah yang baik, maka kehidupannya sehari-hari cenderung memiliki karakter yang baik pula diantaranya jujur dan tingkat empati nya tinggi .

b. Pesan Dakwah Syariat (Keislaman)

Dalam film Nur 2018 ini menyampaikan beberapa pesan syariat yang memiliki makna yang sama. Pesan yang disampaikan yaitu senantiasa istiqamah dalam beribadah kepada Allah dan tidak mengabaikan kewajiban sebagai umat muslim. Pesan dakwah syariat merupakan bentuk upaya untuk menyampaikan pesan yang mengatur tentang prinsip-prinsip hukum Islam kepada umatnya. Pesan dakwah syariat yaitu serangkaian pesan atau pengajaran yang disampaikan untuk mendidik dan membimbing umat Islam untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan dari penyampaian pesan pada film ini adalah untuk saling mengingatkan, untuk meningkatkan keimanan dan mengarahkan agar kehidupan yang lebih baik berdasarkan ajaran Islam.

Pada penelitian ini menggambarkan bahwa bentuk syariat yang ditayangkan pada film Nur 2018 ini berupa ketaatan kepada Allah, keadilan atau kepedulian sosial, pentingnya ibadah kepada Allah dan ketidak lalaian hamba kepada Allah. Pesan syariat dalam film ini diharapkan mampu menginspirasi umat Islam untuk menjalankan kehidupan agar lebih dekat dengan Allah dan lebih bermanfaat bagi sesama.

c. Pesan dakwah akhlak

Dalam film Nur 2018 ini menyampaikan beberapa point mengenai pesan akhlak yang pada intinya memiliki makna yang sama. Pesan yang disampaikan menekankan pada pentingnya menjaga sebuah etika atau perbuatan sesama umat dan tidak ada yang bisa mendistriminasi untuk mencegah seseorang untuk beribadah kepada Allah. Akhlak merujuk pada karakter atau perilaku individu yang mencerminkan moral dan etika dalam berinteraksi kepada Allah dan sesama manusia. Akhlak dalam islam sangat penting karena menjadi salah satu aspek utama keimanan.

Terlihat pada beberapa adegan yang dicantumkan oleh penulis pada hasil penelitian pentingnya menjaga sikap dan mengamalkan nilai-nilai Islam agar mampu menjadi contoh yang baik bagi selutruh umat manusia guna menciptakan perdamaian dan kesejahteraan bersama. Untuk membangun karakter individu yang islami, akhlak yang baik merupakan dasar yang kuat. Diharapkan bahwa umat Islam dapat menciptakan masyarakat yang harmonis, beradab, dan berkontribusi positif dalam membangun peradaban yang bermartabat sesuai dengan ajaran Islam melalui praktik dan penghayatan nilai-nilai akhlak ini.

2. Menganalisis isi pesan dakwah dalam film Nur 2018 season I

Penelitian ini telah mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam film Nur 2018 yaitu bentuk pesan dakwah akidah, pesan syariat dan pesan dakwah akhlak, kemudian penulis melakukan analisis isi pesan tersebut menggunakan seometik Charles Sander Pierce yaitu dengan menghubungkan ketiga unsur yang meliputi tanda (*sign*), indeks (*object*) dan simbol

(*interpretant*).Ketiga unsur tersebut digunakan untuk memahami dan menganalisis makna.

a. Tanda (*sign*)

Suatu tanda yang menggambarkan ciri sehingga eksistensi suatu benda itu ada. Dengan kata lain, ikon adalah dimensi fisik yang menyerupai apa yang dimaksudkan. Setiap scene dalam film Nur 2018 merepresentasikan suatu pemahaman bagi penonton melalui ciri yang dikeluarkan berupa ikon-ikon tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi tandanya yaitu berupa gambar. Dengan gambar kita bisa memaknai dari sebuah percakapan atau gerakan yang terdapat dalam gambar. Gambar dapat digunakan sebagai sarana yang tepat dan kuat dalam menyampaikan pesan dakwah. Beberapa bukti gambar yang penulis cantumkan pada hasil penelitian mampu mengantarkan pesan dakwah kepada penonton dengan mudah dan dapat dipahami.

b. Indeks (*subject*)

Indeks yang menjadi bukti dari terjadinya sesuatu. Dimana bukti-bukti yang muncul dalam adegan dan dialog pada film Nur 2018 yang menjadi suatu tanda yang mencerminkan adanya indeks dalam film melalui sebab-akibat yang diperankan. Film Nur 2018 tidak hanya menjadi sebuah karya sinematik, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang mendalam kepada penontonnya, dengan tujuan untuk membangun keimanan, memperkuat nilai-nilai positif dan memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Indeksi pada hasil penelitian diatas menggambarkan sebab akibat pada tanda(adegan gambar).

c. Simbol (*interpretant*)

Simbol merupakan tanda yang disepakati dan telah dipahami bersama berdasarkan pengetahuan umum sebelumnya. Makna-makna yang muncul pada film Nur 2018 menjadi simbol melalui adegan-adegan yang tersusun dalam film dan sudah sepakati dengan maksud dan tujuan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki penonton. Apabila trikotomi simiotika diatas telah dilewati secara menyeruluh, maka pemaknaan sesuatu secara utuh dapat tersampaikan dengan baik. Simbol pada penelitian ini menunjukan makna yang terkandung dari sebuah tanda dan indeks. Pada film 2018 tidak hanya menghadirkan cerita yang menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan dakwah spiritual yang mendalam serta memperkaya pengalaman penonton dalam memahami nilai-nilai Islam dalam film Nur 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bahwa Film Malaysia Nur 2018 mengandung berbagai pesan dakwah yang disampaikan melalui alur cerita, karakter, dan dialog dari semua adegan yang dapat memberikan makna tersendiri. Masing-masing episode menyelipkan pesan dakwah didalamnya, pesan-pesan dakwah meliputi pesan, akidah dan syariah akhlak. Dan juga ajakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, pentingnya shalat, pentingnya memiliki pekerjaan yang halal, dan ibadah lainnya.
2. Bahwa menganalisis Isi Pesan Dakwah yang mendalam pada film Nur 2018 menggunakan teori Charles Sander Peace, dengan menerapkan ketiga unsur yang ada pada teori ini diantaranya meliputi tanda (*sign*), indeks (*subject*) dan simbol (*interpretant*) yang digunakan untuk memahami dan menganalisis makna yang menjadi pesan dakwah. Menganalisis pesan dakwah pada film Nur 2018 ini berlandaskan fakta yang terjadi dan dikuatkan dengan penambahan ayat Al-Qur'an dan Hadist.

B. Saran

1. Bagi Pihak Terkait, Diharapkan dapat mendukung dan mempromosikan penggunaan media hiburan, seperti drama dan film, sebagai alat dakwah yang efektif. Dukungan bisa berupa pembiayaan, pelatihan bagi sineas Muslim, serta penyediaan platform untuk menayangkan karya-karya tersebut.
2. Bagi Produser Film, agar dapat lebih meningkatkan kualitas film yang didalamnya terselip pesan-pesan dakwah, sehingga film tidak hanya sekedar menjadi sebuah tontonan belaka tetapi ada hal yang bisa menjadi motivasi dan merubah perilaku serta pengetahuan penonton. Film yang didalamnya terdapat

nilai-nilai islam yang universal dan relevan dengan kehidupan sehari-hari akan membuat pesan dakwah dengan mudah diterima oleh penonton.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, di sarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai jenis media dalam menyampaikan pesan dakwah. Penelitian bisa difokuskan pada perbandingan antara media visual, audio, dan teks dalam mencapai audiens yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 2018)

Achmad Sunarto, *Kamus Arab Indonesia Al-Kabir*, (Surabaya: Karya Agung, 2010)

Afidatul Asmar, “*Dunia Gemerlap Di Kalangan Mahasiswi Kota Makassar(Manajemen Dakwah Terhadap Penikmat Di Jalan Kota Makassar)*”, Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar,(2016)

Ahmad Zaini, “Dakwah Melalui Televisi”, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol 3 No 1 Juni 2015,3 Diakses Pada 23 Februari 2023

Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing cet. 6*,

Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017)

Anton Maburri KN, *Manajemen Produksi Program AcaraTV*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2017)

Bukran Effendi, “Dinamika Komunikasi: Telaah Atas Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya Terhadap Teknologi Kontemporer” *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman Vol. 14 No. 2* Desember 2021

Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*”,(Cet. X; Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya cet. 1*,

Efendi P., “Dakwah Melalui Film”, *Al-Tajdid*, Vol 1 No. 2,September (2019)

Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, (Jakarta :Pernadamedia Group, 2011)

Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengenalan Dakwah* Surabaya: Al-Ikhlash, 2018

Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018)

Haiatul Umam “ Analisis Wacana Teun A Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita” Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.(2018)

- Haris Supiandi, “Dakwah Melalui Film Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Sang Kiai” Karya Rako Prijanto”, *DESKOVI: Art And Design Journal*, Vol 3 No 2 Desember 2020,
- Ika Sari Rahayu, “*Analisis Kajian Semiotik Dalam Puisi Chairil Anwar Mnegunakan Teori Charles Sandres Peirce*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.(2019)
- Irma Suryani Dkk, “Strategi Eksklusi Pada Film Dokumenter *The Mahuzes* Karya Watchdoc Documentary...” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* (Oktober 2021),
- Ismathun Nisa,”*Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Jokowi*”Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.(2017)
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung PT. Rosdakarya, 2018),
- Jumroni Dan Suhaemi, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, (Cet. 1; Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta Dengan UIN Press, 2018,
- Jundah Sulaiman dan Mansya Aji Putra, “*Manajemen Dakwah Menurut Perspektif al-Qur’an*”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 8 Juni 2020,
- Kamaluddin, “Pesan Dakwah”, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 02 No.2* (Desember 2018),
- Khairun Asyura. Pesan Dakwah Qaulan Maysura Pada Seksi Jamaah (Studi Analisis Di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, (2021).
- Khofifah Meylani & Opik Jamaludin, “Klasifikasi Pesan Dakwah Dalam Maklumat-Maklumat Abah Aos ”, *IKTISYAF: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, Vol 4 No 2 2022,\
- Kpi.Go.Id, UU Republik Indonesia Tentang Perfilman, Diakses Pada 3 April 2023
- Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*,
- Mohd Hamdan Haji Adnan, “Peranan Media Massa Memartabatkan Integriti Nasional”, *Jurnal Komunikasi Borneo*(Vol. 2, Tahun 2015).
- Mohd Hamdan Haji Adnan, “*Peranan Media Massa Memartabatkan Integriti Nasional*”, *Jurnal Komunikasi Borneo*(Vol. 2, Tahun 2018)
- Morissan, “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta: Kencana, 2014),
- Muh Ayub, *Film sebagai Media Dakwah Islam*.

- Muhamad Hanif Fuadi, “Pesan Dakwah Hasan Al-Banna Dalam Buku Majmu’at Al-Rasail”, *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, Vol 11 No. 2 (2017),
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish,2020)
- Muhammad Kamal Zubair, Et Al., Eds., “*Metode Penulisan Karya Ilmiah*”, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020),
- Muslimin Ritonga, “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial”, *Jurnalkomunikasi Islam Dan Kehumaan (JKPI)*, Vol 3 No 1 2019,
- Najidah Z & Abu Dardaa, “Media Sebagai Wasilah Dakwah”, *Al-Hikmah*, Jilid. 5 No.5 (2013)
- Nurul Latifah” *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*” Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.(2016)
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS PelangiAksara, 2007)
- Riki Rikarno, “Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Siswa”, *Ekspresi Seni: Jurnal Pengetahuan Dan Karya Seni Vol. 17 No. 1* (Juni 2015),
- Rizkika Utami, *Keselarasan Materi dan Metode Dakwah Pada Aktivitas*, (Jakarta: UINsyarif Hidayah Tullah, 2018)
- Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, hal.
- Soejono Dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rhieneka Cipta, 1999),
- Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya (Terjemahan)*, (Jakarta: Salemba Humanika,2028)
- Sugiono, “*Metode Penelitian Manajemen*”,(Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2015),
- Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022),
- Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jelasutra,2018)
- Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research*”,(Yogyakarta: Andi Offiset), 1995,
- Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyidin*, Terjemah. Chodijah Nasution, (Yogyakarta: Usaha Penerbitan Tiga A,2017)
- Teguh Imanto, “Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar”, *Jurnal*

Komunikologi (Vol. 4 No. 1, Tahun 2017).

Thohir Luth. M. Natsir: *Dakwah Dan Pemikirannya*.(Jakarta: Gema Insani Press, 2018),

Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*”, Edisi Revisi (Parepare:STAIN Parepare, 2020),

W.John Smith, “Message, Meaning, and Context in Ethology”, *The American Naturalist*, Vol 99 No 908 September-Oktober 1965, h 405-406

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2021),

Wikipedia, Nur (Serial Televisi) – *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia* .
[Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Nur_\(Seri_Televisi\)](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Nur_(Seri_Televisi))

Wilbur Schramm, *Big Media Little Media*, (California : Sage Publication, 2018)

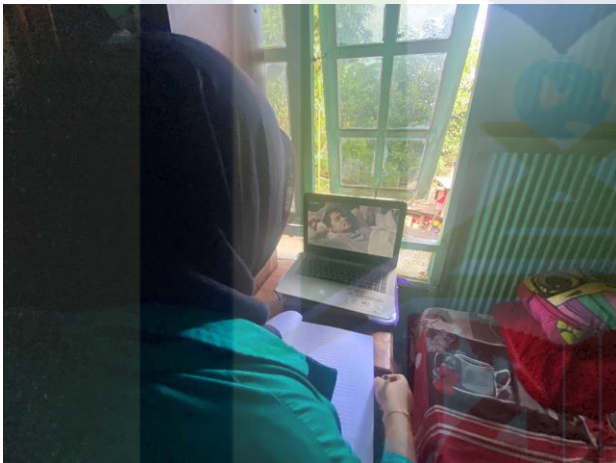
Yayan Rahtikawati and Dadan Rusmana, *Metodologi Tafsir Al-Qur’an*, 2019.

Yoyon Mudjiono, “Kajian Semiotika Dalam Film” *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 1 No. 1* (April 2019),



LAMPIRAN





PAREPARE

PAPER NAME: BISMILLAH WISUDA-REVISI DEVI.doc
AUTHOR: devi fitriani

WORD COUNT: 15842 Words
CHARACTER COUNT: 101665 Characters

PAGE COUNT: 100 Pages
FILE SIZE: 1.4MB

SUBMISSION DATE: Jul 12, 2024 8:08 AM GMT+7
REPORT DATE: Jul 12, 2024 8:10 AM GMT+7

● **27% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

